

**PANCA GLOBAL
SECURITIES**
Member of Indonesia Stock Exchange



**PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

*Laporan Keuangan Konsolidasian/Consolidated Financial Statements
Per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
As of June 30, 2017 (Unaudit) and December 31, 2016 (Audited)
And For Periods Ended June 30, 2017 and 2016 (Unaudit)*

DAFTAR ISI
CONTENTS

Halaman
Page

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

- Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Income and Other Comprehensive</i>	2
- Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Shareholders' Equity</i>	3
- Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	4
- Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	5 - 35

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2017 (Unaudit) and December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
Aset				Assets
Kas dan Setara Kas	3d.4;3f;3m;6	38,870,732,259	40,993,664,674	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	3d.4;3f;7	3,036,023,543	2,964,362,618	Time Deposits
Portofolio Efek	3d.1;3d.3;8	56,998,519,923	81,007,039,010	Marketable Securities
Piutang Reverse Repo	3d.4;9	57,560,820,000	57,560,820,000	Receivable from Reverse Repo
				Receivables from Clearing and
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	3d.4;10	90,489,548,100	99,636,553,900	Guarantee Institution
Piutang Nasabah	3d.4;11			Receivables from Customers
Pihak Berelasi		704,401,751	135,337,501	Related Party
Pihak Ketiga - Setelah Dikurangi				Third Party - Less
Penyisihan Piutang Ragu-Ragu				Allowance for Doubtful Account
Rp.0,- Per 30 Juni 2017 dan		92,339,043,099	82,538,118,546	Rp0,- As of June 30,2017 and
31 Desember 2016				31 December 2016
Piutang Perusahaan Efek Lain	3d.4;12	-	14,795,800,000	Receivables from Other Brokers
Piutang Lain-lain	3d.4;3g;13	513,824,121	1,292,431,734	Other Receivables
Pajak Dibayar Di Muka	3i;14	394,176	8,427,434	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar Di Muka	3h;15	521,671,173	114,500,195	Prepaid Expenses
Penyertaan pada Bursa Efek	3i;16	625,000,000	625,000,000	Investments in Shares on Stock Exchange
Penyertaan Saham	3i;17	1,275,000,000	1,275,000,000	Investment in Shares
Aset Tetap				Fixed Assets
(setelah dikurangi akumulasi penyusutan				(less accumulated depreciation
sebesar Rp. 6.675.600.123,- dan				amounting to Rp. 6,675,600,123,-
Rp. 8.480.323.018,- untuk tanggal-tanggal				and Rp. 8,480,323,018,-
30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016)	3j;18	1,517,598,020	1,911,659,261	as of June 30,2017 and December 31, 2016)
Aset Pajak Tangguhan	3i;23d	1,110,800,942	1,086,723,499	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	19	678,933,633	514,956,795	Other Assets
Jumlah Aset		346,242,310,740	386,460,395,167	Total Assets
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	3e.4;10	5,382,584,800	2,838,632,300	Payables to Clearing and
Utang Nasabah	3e.4;20			Guarantee Institution
Pihak Berelasi		46,307,923,335	9,783,602,551	Payables to Customers
Pihak Ketiga		53,227,871,038	137,769,888,212	Related Party
Utang Perusahaan Efek Lain	3e.4;21	-	795,000,000	Third Party
Utang Pajak	3i;23a	822,180,316	893,172,848	Payables to Other Brokers
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	3e.4;22	11,863,117,722	5,856,320,864	Tax Payables
Liabilitas Imbalan Kerja	3o;35b	4,285,055,000	4,297,055,000	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	3e.4	2,991,000	7,200,000	Employee Benefits Liability
Jumlah Liabilitas		121,891,723,211	162,240,871,775	Other Payables
				Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan				Equity Attributable To Owners Of The Entity
Kepada Pemilik Entitas Induk				Share capital nominal value Rp. 100,- per
Modal saham nilai nominal Rp. 100,- per				share. Authorized capital consist of
saham. Modal dasar 1.440.000.000 saham pada				1,440,000,000 shares in 2017 and 2016.
tahun 2017 dan 2016 telah ditempatkan dan				Issued and fully paid shares 708,354,264
disetor penuh sebanyak 708.354.264 saham				and 708,354,264 in 2017 and 2016.
dan 708.354.264 saham pada tahun 2017 dan				
2016.	25	70,835,426,400	70,835,426,400	
Tambahan Modal Disetor	26	122,448,950	122,448,950	Additional Paid In Capital
Selisih Aset dan Liabilitas				The Differences Between Assets and Liabilities
Pengampunan Pajak	27	50,000,000	50,000,000	Tax Amnesty
Penghasilan Komprehensif Lain		1,252,705,000	1,252,705,000	Other Comprehensive Income
Saldo Laba	28			Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya		3,200,000,000	3,150,000,000	Appropriated
Tidak Ditentukan Penggunaannya		148,884,053,771	148,802,955,638	Unappropriated
Jumlah		224,344,634,121	224,213,535,988	Total
Kepentingan Non Pengendali		5,953,408	5,987,404	Non Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		224,350,587,529	224,219,523,392	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		346,242,310,740	386,460,395,167	Total Liabilities and Equity

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Periods Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
Pendapatan Usaha				Revenues
Pendapatan Kegiatan Perantara				
Perdagangan Efek	3k;29	6,953,347,585	13,353,571,384	Brokerage Commissions
Pendapatan Dividen	3k;30	40,800,000	-	Dividen Income
Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi Efek	3k;31	70,436,000	-	Underwriting Fees
Jumlah Pendapatan Usaha		7,064,583,585	13,353,571,384	Total Revenues
Beban Usaha				Operating Expenses
Beban Kepegawaian	3k;32	4,199,704,602	4,223,145,527	Employee Expenses
Administrasi dan Umum	3k;33	712,885,083	2,543,302,435	General and Administrative
Sewa Kantor		1,056,517,865	843,998,264	Office Rental
Penyusutan	3j;18	505,274,564	490,212,106	Depreciation
Jasa Profesional		61,000,000	157,000,000	Professional Fees
Pemeliharaan Sistem		93,370,832	77,591,048	System Maintenance
Kustodian		50,500,002	47,019,164	Custodian
Jamuan dan Sumbangan		70,657,500	55,960,000	Consumption and Donation
Telekomunikasi		34,030,315	38,677,391	Telecommunication
Iklan dan Promosi		31,232,000	34,999,000	Advertising and Promotions
Perjalanan Dinas		17,166,400	16,845,824	Travelling
Pelatihan dan Seminar		6,500,000	500,000	Training and Colloquium
Lain-lain		123,850,111	120,308,939	Others
Jumlah Beban Usaha		6,962,689,274	8,649,559,698	Total Operating Expenses
Laba Usaha		101,894,311	4,704,011,686	Operating Income
Pendapatan (Beban) Lain-Lain				Other Incomes (Expenses)
Pendapatan Bunga		2,022,532,287	1,685,753,642	Interest Incomes
Laba (Rugi) Selisih Kurs		(3,545,144)	(17,594,539)	Gain (Loss) on Foreign Exchange
Laba atas Penjualan Aset Tetap		570,000,000	-	Gain on Sale of Fixed Assets
Lain-lain		5,762,168,880	10,612,895,643	Others
Jumlah Pendapatan Lain-lain- Bersih		8,351,156,023	12,281,054,746	Total Other Incomes - Net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan		8,453,050,334	16,985,066,432	Income Before Income Tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan				Income Tax Benefit (Expenses)
Pajak Kini	3l;23b;23c	(1,262,521,000)	(1,926,815,000)	Current Tax
Pajak Tangguhan	3l;23b;23d	24,077,443	24,750,917	Deferred Tax
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		(1,238,443,557)	(1,902,064,083)	Total Income Tax Expenses
Laba Bersih		7,214,606,777	15,083,002,349	Net Income
Penghasilan Komprehensif Lain:				Other Comprehensive Income :
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	Amounts that will not be reclassified to profit or loss
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	Amounts that will be reclassified to profit or loss
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		7,214,606,777	15,083,002,349	Total Comprehensive Income For The Years
Laba Yang Dapat Diatribusikan Kepada :				Net Income Attributable to :
Pemilik Entitas Induk		7,214,640,773	15,083,002,349	Owner of The Entity
Kepentingan Non Pengendali		(33,996)	-	Non Controlling Interest
Jumlah		7,214,606,777	15,083,002,349	Total
Jumlah Penghasilan Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		7,214,640,773	15,083,002,349	Owner of The Entity
Kepentingan Non Pengendali		(33,996)	-	Non Controlling Interest
Jumlah		7,214,606,777	15,083,002,349	Total
Laba Usaha Per Saham	3p	0.14	6.64	Operating Income Per Share
Laba Bersih Per Saham	3p	10.19	21.29	Net Income Per Share

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of The Entity										
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid in Capital	Tambahannya Disetor/ Additional Paid in Capital	Selisih Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak/ The Differences Between Assets and Liabilities Tax Amnesty	Penghasilan Komprensif Lain Keuntungan (Kerugian) Aktuarial/ Actuarial Gains (Losses)	Saldo Laba		Jumlah/ Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Shareholders' Equity	
					Ditentukan Penggunaannya/ Retained Earnings Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
	70,835,426,400	122,448,950	-	1,466,035,000	3,100,000,000	131,649,418,909	207,173,329,259	-	207,173,329,259	<i>Balance as of January 1, 2016</i>
Dividen	-	-	-	-	-	(7,083,542,640)	(7,083,542,640)	-	(7,083,542,640)	<i>Dividends</i>
Cadangan Umum	-	-	-	-	50,000,000	(50,000,000)	-	-	-	<i>General Reserve</i>
Laba Bersih Komprensif Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	15,083,002,349	15,083,002,349	-	15,083,002,349	<i>Comprehensive Income for The Year - Net</i>
Saldo 30 Juni 2016	70,835,426,400	122,448,950	-	1,466,035,000	3,150,000,000	139,598,878,618	215,172,788,968	-	215,172,788,968	<i>Balance as of June 30, 2016</i>
Setoran Modal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Paid-in Capital</i>
Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	-	-	-	-	5,500,000	5,500,000	<i>of Non Controlling Interest</i>
Pengampunan Pajak	-	-	50,000,000	-	-	-	50,000,000	-	50,000,000	<i>Tax Amnesty</i>
Penghasilan Komprensif Lain	-	-	-	(213,330,000)	-	-	(213,330,000)	-	(213,330,000)	<i>Other Comprehensive Income</i>
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	9,204,077,020	9,204,077,020	487,404	9,204,564,424	<i>Income for The Year - Net</i>
Saldo 31 Desember 2016	70,835,426,400	122,448,950	50,000,000	1,252,705,000	3,150,000,000	148,802,955,638	224,213,535,988	5,987,404	224,219,523,392	<i>Balance as of December 31, 2016</i>
Dividen	-	-	-	-	-	(7,083,542,640)	(7,083,542,640)	-	(7,083,542,640)	<i>Dividends</i>
Cadangan Umum	-	-	-	-	50,000,000	(50,000,000)	-	-	-	<i>General Reserve</i>
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	7,214,640,773	7,214,640,773	(33,996)	7,214,606,777	<i>Income for The Year - Net</i>
Saldo 30 Juni 2017	70,835,426,400	122,448,950	50,000,000	1,252,705,000	3,200,000,000	148,884,053,771	224,344,634,121	5,953,408	224,350,587,529	<i>Balance as of June 30, 2017</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah)

	2017	2016	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan Komisi Perantara Pedagangan Efek	5,840,610,404	6,382,360,073	Receipts from Brokerage Commissions
Penerimaan Penghasilan Bunga	2,361,938,798	2,442,093,614	Receipts from Interest Income
Pembayaran kepada			Payments to Clearing and
Lembaga Kliring dan Penjaminan	11,690,958,300	(24,703,460,700)	Guarantee Institutions
Penerimaan dari (Pembayaran kepada)			Receipts from (Payments to)
Efek Diperdagangkan	24,822,649,757	(21,621,586,143)	Marketable Securities
Penerimaan Jasa Penasehat Keuangan			Receipts from Investment Advisory
Penjamin Emisi dan Penjualan	70,436,000	-	Underwriting and Selling Fees
Penerimaan dari (Pembayaran kepada)			Receipts from (Payments to)
Nasabah, Bersih	(58,387,685,193)	39,605,935,801	Customers, Net
Pembayaran kepada Karyawan dan Pemasok	(466,826,852)	(693,904,157)	Payments to Employees and Suppliers
Penerimaan dari Entitas Efek, Bersih	14,000,800,000	-	Receipts from Brokers, Net
Penerimaan Lainnya, Bersih	6,842,339,148	11,986,884,035	Other Receipts, Net
Pembayaran Pajak Penghasilan	(2,031,771,647)	(1,352,289,967)	Income Tax Payments
			Net Cash Flows from
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	4,743,448,715	12,046,032,556	Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			Cash Flows from Investing Activities
Penambahan Deposit	(163,976,838)	17,780,659	Additional of Deposits
Deposito Berjangka Yang Dibatasi Penggunaannya	(71,660,925)	(69,817,373)	Restricted Time Deposits
Perolehan Aset Tetap	(111,213,323)	(409,156,364)	Acquisition of Fixed Assets
Hasil dari Penjualan Aset Tetap	570,000,000	-	Proceeds from Sale of Fixed Assets
Penyertaan pada Entitas Anak	(5,987,404)	-	Investment in Subsidiary
Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi	217,161,510	(461,193,078)	Net Cash Flows in Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows from Financing Activities
Pembayaran Dividen	(7,083,542,640)	(7,083,542,640)	Dividend Payments
Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Pendanaan	(7,083,542,640)	(7,083,542,640)	Net Cash Flows in Financing Activities
Kenaikan Kas dan Setara Kas	(2,122,932,415)	4,501,296,838	Increase in
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	40,993,664,674	40,315,800,329	Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	38,870,732,259	44,817,097,167	Cash and Cash Equivalents -
			at Beginning of The Year
			Cash and Cash Equivalent -
			at The End of The Year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

1. Umum

1. General

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Panca Global Securities Tbk ("Entitas") didirikan berdasarkan Akta No. 20 tanggal 13 Agustus 1999 oleh notaris Fathiah Helmi SH., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disahkan Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-16336.HT.01.01.Th. 99 tanggal 13 September 1999 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 36 tanggal 4 Mei 2001, Tambahan No. 2871. Perubahan akta Anggaran Dasar Entitas adalah berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Panca Global Securities Tbk tertuang dalam akta No. 6 tanggal 5 Mei 2008 yang dibuat di hadapan notaris Fathiah Helmi, SH., di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan Nomor. AHU-39828.A.H.01.02 Tahun 2008 tanggal 10 Juli 2008, mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar Entitas antara lain penyesuaian dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Entitas adalah berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Panca Global Securities Tbk tertuang dalam akta No. 1 tanggal 4 September 2014 yang dibuat di hadapan notaris Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta mengenai perubahan susunan pengurus Entitas. Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-27979.40.22.2014 tanggal 4 September 2014.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah menjalankan usaha selaku Perantara Pedagang Efek. Entitas menjadi anggota Bursa Efek Jakarta dan mendapatkan ijin dari Badan Pengawas Pasar Modal untuk melakukan kegiatan sebagai Perantara Pedagang Efek No. KEP.01/PM/PPE/2000 tanggal 31 Maret 2000 dan pada tanggal 30 Desember 2003 Entitas telah memperoleh izin fasilitas perdagangan margin dengan No. S-1414/BEJ-ANG/12-2003 dari Direksi PT Bursa Efek Jakarta. Entitas juga telah mendapatkan ijin untuk melakukan penjamin emisi efek dengan No. KEP-05/PM/PPE/2005 tanggal 12 September 2005.

Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 Agustus 2000. Entitas berdomisili di Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I Suite 1706 A, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 4 September 2014, sebagaimana termaktub dalam akta No. 1 tanggal 4 September 2014 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan pengurus Entitas. Adapun susunan pengurus Entitas tahun 2016 dan 2015 sebagai berikut :

Komisaris Utama	:	Tn. Chengwy Karlam	:	President Commissioner
Komisaris	:	Ny. Farida Eva Riyanti Hutapea	:	Commissioner
Komisaris (Independen)	:	Tn. Sulianto	:	Commissioner (Independent)
Direktur Utama	:	Tn. Hendra Hasan Kustarjo	:	President Director
Direktur	:	Tn. Trisno Limanto	:	Director
Direktur	:	Nn. Theresia Yolanda Mangundap	:	Director
Komite Audit	:		:	Audit Committee
Ketua	:	Tn. Chengwy Karlam	:	Chairman
Anggota	:	Ny. Unikasari Setio	:	Members
Anggota	:	Ny. Arriany Simanjuntak	:	Members

a. Establishment and General Information

PT Panca Global Securities Tbk ("The Entity") was established based on notarial deed No. 20 dated August 13, 1999 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in decision letter No. C-16336.HT.01.01.Th. 99 dated September 13, 1999 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 36 dated May 4, 2001, Supplement No. 2871. The Entity's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Extraordinary Shareholders General Meeting PT Panca Global Securities Tbk which is stated in the deed No. 6 dated May 5, 2008 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta which has approved by Minister of justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision letter No. AHU-39828.A.H.01.02 dated July 10, 2008, regarding amendment of the article of Association in connection with the adjustment of Law number 40, year 2007 regarding Limited Liability Entity.

The latest amendment of Entity's Article of Association based on Extraordinary Shareholders General Meeting based on notarial deed No. 1 dated September 4, 2014 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, regarding change of the entity's management. The acceptance of its amendment received and recorded in Legal Entity Administration System database of Minister of Justice and Human Right No. AHU-27979.40.22.2014 dated September 4, 2014.

In accordance with article 3 of the Entity's Article of Association, the scope of the Entity's activities consist of brokerage and securities trading. The Entity was granted securities firm license from the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) through decision letters No. KEP.01/PM/PPE/2000 dated March 31, 2000 and subsequently became a member of Jakarta Stock Exchange. On December 30, 2003 the Entity has obtained margin transaction facility license through decision letters No. S-1414/BEJ-ANG/12-2003 from Director of PT Bursa Efek Jakarta. Base on the decision letter No. KEP-05/PM/PPE/2005 dated September 12, 2005 the Entity obtained underwriting license from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency.

The Entity started to operate commercially in Agust 1,2000. The Entity is domiciled in Indonesia Stock Exchange Building, Tower I Suite 1706 A, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia.

Based on the Extraordinary Shareholder General Meeting dated September 4, 2014 as stated on notarial deed No. 1 dated September 4, 2014 of Fathiah Helmi, SH, notary in Jakarta, the shareholders approved the changes of the Entity management. The composition of the Entity management of 2016 and 2015 are as follows :

1. Umum - lanjutan

Besarnya kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

	2017
Imbalan Kerja Jangka Pendek	1,987,611,770
Imbalan Kerja Jangka Panjang	2,373,227,000
Jumlah	4,360,838,770

b. Entitas Anak Yang Dikonsolidasi

PT Panca Global Sekuritas yang berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan akta notaris No. 21 tanggal 13 Agustus 2016 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0044835.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 10 Oktober 2016. Entitas menyeter modal ke PT Panca Global Sekuritas sebesar Rp54.994.500.000 setara dengan 99,99% kepemilikan saham di PT Panca Global Sekuritas.

c. Penawaran Umum Efek Entitas

Pada tanggal 10 Juni 2005, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No. S-1504/PM/2005 untuk melakukan penawaran umum atas 190.000.000 saham dengan nominal Rp. 100,- per saham dengan harga penawaran Rp. 105,- per saham disertai penerbitan Waran Seri I sejumlah 125.400.000 yang diberikan secara cuma-cuma. Pada tanggal 24 Juni 2005, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

2. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi yang akan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 sebagai berikut:

- ISAK No.30, "Pungutan", merupakan interpretasi atas PSAK No. 57 "Provisi Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi"
- Amandemen PSAK No.16, "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- Amandemen PSAK No.24, "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja"
- PSAK No.5 (Revisi 2015), "Segmen Operasi"
- PSAK No.7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No.16 (Revisi 2015), "Aset Tetap"
- PSAK No.25 (Revisi 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No.53 (Revisi 2015), "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No.68 (Revisi 2015), "Pengukuran Nilai Wajar"
- PSAK No.110 (Revisi 2015), "Akuntansi Sukuk"

1. General - continued

Total compensation paid to the Board of Commissioners and Directors for the years 2017 and 2016 are as follows :

	2016	
	3,210,969,660	Short Term Employee Benefits
	2,373,227,000	Long Term Employee Benefits
	5,584,196,660	Total

c. Consolidated Subsidiary

PT Panca Global Sekuritas which is domiciled in Jakarta, was established based on notarial deed No.21 dated August 13, 2016 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No.AHU-0044835.AH.01.01.Tahun 2016 dated October 10, 2016. The entity paid-up the capital to PT Panca Global Sekuritas amounted to Rp54,994,500,000 equivalent to 99,99% shares ownership in PT Panca Global Sekuritas.

c. Public Offering of The Entity's Shares

On June 10, 2005, BAPEPAM through decision letter No. S-1504/PM/2005 approved the Entity's public offering of 190,000,000 shares with a par value of Rp. 100,- per share at the offering price of Rp. 105,- per share including issued Warrant Seri I amount 125,400,000 will be awarded. On June 24, 2005 all of the Company shares were listed on Jakarta Stock Exchange.

2. Adoption of Revised Statements Financial Accounting Standards

The Indonesian Institute of Accountants ("IAI") has issued several revision of the following accounting standards which will be applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2016.

- ISAK No 30, "Fees", is an interpretation of PSAK No. 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" Statements".
- Amendment PSAK No.16, "Acceptable amortization and depreciation method of fixed assets"
- Amendment PSAK No.24, "Employee Benefit: Defined Contribution Plans"
- PSAK No.5 (Revised 2015), "Operating Segments"
- PSAK No.7 (Revised 2015), "Related Party Disclosure"
- PSAK No.16 (Revised 2015), "Property Plant and Equipment"
- PSAK No.25 (Revised 2015), "Accounting Policies, changes in accounting Estimates and errors"
- PSAK No.53 (Revised 2015), "Share-Based Payment"
- PSAK No.68 (Revised 2015), "Fair Value Measurement"
- PSAK No.110 (Revised 2015), "Sukuk Accounting"

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia sebagaimana diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain, telah disusun berdasarkan konsep akuntansi biaya historis dan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian dan beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan penilaian lain seperti dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

b. Laporan Arus Kas Konsolidasian

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung. Laporan arus kas tersebut dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disajikan secara terpisah antara kelompok utama penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto, kecuali transaksi yang memenuhi kriteria seperti disebutkan dibawah ini disajikan menurut kas bersih :

- 1) Penerimaan dan pengeluaran kas untuk kepentingan para pelanggan, arus kas lebih mencerminkan aktivitas pelanggan daripada aktivitas Entitas, dan
- 2) Penerimaan dan pengeluaran kas untuk pos-pos dengan perputaran cepat, dengan volume transaksi yang besar, dan dengan jangka waktu singkat (*short maturity*).

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan entitas induk dan entitas anak yang mayoritas sahamnya dimiliki atau dikendalikan oleh entitas induk. Pengendalian dianggap ada ketika entitas induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat :

- kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau perorangan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau perorangan tersebut; atau perjanjian;
- kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau perorangan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau perorangan tersebut.

Dalam hal pengendalian terhadap entitas anak dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun tertentu, maka hasil usaha entitas anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian atas entitas anak tersebut berakhir.

Kepentingan non pengendali atas laba atau rugi entitas anak yang dikonsolidasikan selama periode pelaporan diidentifikasi dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas. Kepentingan non pengendali dan bagian kepemilikan entitas induk atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasikan diidentifikasi secara terpisah.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

3. Summary of Significant Accounting Policies

a. Basic of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of Accountants.

The consolidated financial statements presented in Rupiah unless otherwise stated, have been prepared on accrual basis using the historical cost concept, except for consolidated statements of cash flow and certain accounts, which are presented based on other valuation as explained in each accounting policy.

b. The Consolidated Statement of Cash Flows

The consolidated statements of cash flows are presented using the direct method, with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities separately showing major classes of gross cash receipts and gross cash payments, except for cash flows arising from the following activities which are reported on a net basis :

- 1) Cash receipts and payments on behalf of customers when the cash flows reflect the activities of the customers rather than those of the Entity, and
- 2) Cash receipts and payments for item in which the turnover is high, the amounts are large and the maturities are short.

c. Principles of Consolidation

Consolidated financial statements include parent entity and its subsidiary financial statements which its share owned or controlled by parent entity in majority. Control is presumed to exist when the parent entity owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control.

Control also exists when the parent entity owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

When subsidiary either began or ceased to be controlled during the year, the results of the subsidiary's operations are included only from the date of control commenced or up to the date of control ceased.

Non-controlling interests in the profit or loss of consolidated subsidiaries for the reporting period are identified and presented as part of equity. Noncontrolling interests in the net assets of consolidated subsidiaries are identified separately from the parent's ownership interests in them.

All material transactions and balances inter entity have been eliminated in the consolidated financial statements.

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

d. Aset dan Liabilitas Keuangan

d.1 Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan diklasifikasi dalam kategori aset keuangan yang diukur "pada nilai wajar melalui laporan laba rugi" (FVTPL), "investasi hingga jatuh tempo" (HTM), aset keuangan "tersedia untuk dijual" (AFS) dan pinjaman yang diberikan dan piutang. Pengklasifikasian ini tergantung pada sifat dan tujuan aset keuangan dan ditetapkan pada saat pengakuan awal.

d.1.1 Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok, diperdagangkan, jika:

- Diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- Merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau
- Merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada pengakuan awal, jika:

- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- Aset keuangan merupakan bagian dari kelompok aset keuangan atau liabilitas atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan dokumentasi manajemen risiko atau strategi investasi Entitas, dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci; atau
- Merupakan bagian dari kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif meletak, dan PSAK 55 memperbolehkan kontrak gabungan (aset atau liabilitas) ditetapkan sebagai FVTPL.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 4b.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

d. Financial Assets and Liabilities

d.1 Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Financial assets are classified into categories of financial assets as "at fair value through profit or loss" (FVTPL), "held-to-maturity" (HTM), "available-for-sale" (AFS) financial assets and "loans and receivables". The classification depends on the nature and purpose of financial assets and is determined at the time of initial recognition.

d.1.1 Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- It has been acquired principally for the purpose of selling in the near future; or
- It is a part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- It is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- Such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- The financial asset forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both, which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with the Company's documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis; or
- It forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 55 permits the entire combined contract (asset or liability) to be designated as at FVTPL.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in statements of comprehensive income. The net gain or loss recognized in statements of comprehensive income incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 4b.

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

d. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

d.1.2 Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Entitas memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (*net carrying amount*) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

d.1.3 Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Efek utang, saham dan reksadana milik Entitas yang diperdagangkan pada pasar aktif dan diklasifikasi sebagai AFS dinyatakan pada nilai wajar. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 4b.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di ekuitas, direklas ke laporan laba rugi komprehensif.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif pada saat hak Entitas untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

d.1.4 Pinjaman Yang Diberikan dan Piutang

Deposito berjangka, piutang margin, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang entitas efek, piutang nasabah dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Transaksi efek yang dipinjamkan dilaporkan sebagai pembiayaan yang dijamin kecuali jika terdapat *letters of credit* atau jaminan lain yang diperlakukan sebagai jaminan. Sehubungan dengan efek yang dipinjamkan, Entitas menerima jaminan dalam bentuk uang tunai atau jaminan lainnya.

d.1.5 Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

d. Financial Assets and Liabilities - continued

d.1.2 Held- to-Maturity (HTM) Investment

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Entity has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method. This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the statement of income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

d.1.3 Available-for-Sale Financial Assets (AFS)

Listed shares and bonds and mutual funds held by the Entity that are traded in an active market are classified as being AFS are stated at fair value. Fair value is determined in the manner described in Note 4b.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognised in the equity with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognised in statements of comprehensive income. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in the equity is reclassified to statements of comprehensive income.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognised in statements of comprehensive income when the Entity's right to receive the dividends is established.

d.1.4 Loans and Receivables

Time deposits, margin receivable, receivable from clearing and guarantee institution, receivable from broker, receivable from customer and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Interest is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Securities loaned transactions are reported as collateralized financings except where letters of credit or other securities are used as collateral. With respect to securities loaned, the Entity receives collateral in the form of cash or other collateral.

d.1.5 Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees on points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

d. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

d.1.6 Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti obyektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak pemegang; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak pemegang akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Entitas atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

d. Financial Assets and Liabilities - continued

d.1.6 Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each statements of financial position date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been impacted.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- Significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- Default or delinquency in interest or principal payments; or
- It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization.

For certain categories of financial asset, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Entity's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future, cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in statements of comprehensive income.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to statements of comprehensive income in the period.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through statement of comprehensive income to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

d. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

d.1.6 Penurunan Nilai Aset Keuangan - lanjutan

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

d.1.7 Reklasifikasi Aset Keuangan

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen utang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

d.1.8 Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Entitas mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Entitas tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

e. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

e.1 Klasifikasi Sebagai Liabilitas atau Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

e.2 Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Perolehan kembali modal saham yang telah diterbitkan oleh Entitas dicatat dengan menggunakan metode biaya. Saham yang dibeli kembali dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang modal saham.

e.3 Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau liabilitas keuangan lainnya.

Liabilitas keuangan diklasifikasi dalam kelompok diperdagangkan jika:

- Diterbitkan terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- Merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama-sama dan atas bagian tersebut terdapat bukti adanya pola ambil untung jangka pendek terkini; atau
- Merupakan derivatif liabilitas yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

d. Financial Assets and Liabilities - continued

d.1.6 Impairment of Financial Assets - continued

In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognized in statements of comprehensive income are not reversed through statements of comprehensive income. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in equity.

d.1.7 Reclassification of Financial Assets

Reclassification is only permitted in rare circumstances and where the asset is no longer held for the purpose of selling in the short-term. In all cases, reclassifications of financial assets are limited to debt instruments. Reclassifications are accounted for at the fair value of the financial asset at the date of reclassification.

d.1.8 Derecognition of Financial Assets

The Entity derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Entity neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Entity recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Entity retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

e. Financial Liabilities and Equity Instruments

e.1 Classification as Debt or Equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Entity are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

e.2 Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Reacquisition of the Entity's previously issued stock is accounted using the cost method. Treasury stock is recorded at acquisition cost and presented as a deduction from the capital stock account.

e.3 Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities at FVTPL or other financial liabilities.

A financial liability is classified as held for trading if:

- It has been incurred principally for the purpose of repurchasing in the near future; or
- It is a part of an identified portfolio of financial instruments that the Company manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- It is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

e. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas - lanjutan

e.3 Liabilitas Keuangan - lanjutan

Liabilitas keuangan selain dari liabilitas keuangan kelompok diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- Liabilitas keuangan merupakan bagian dari kelompok aset keuangan atau liabilitas atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan dokumentasi manajemen risiko atau strategi investasi Entitas, dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci; atau
- Merupakan bagian dari kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 55 memperbolehkan kontrak gabungan (aset atau liabilitas) ditetapkan sebagai FVTPL.

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL dinyatakan sebesar nilai wajar, dengan laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif mencakup setiap bunga yang dibayar atas liabilitas keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam catatan 4b.

e.4 Liabilitas Keuangan Lainnya

Utang pada lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, utang margin, pinjaman diterima dan utang lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif, kecuali utang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

e.5 Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas di masa datang selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

e.6 Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijamin serta tidak ada pembatasan dalam pencairannya.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

e. Financial Liabilities and Equity Instruments - continued

e.3 Financial Liabilities - continued

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- Such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- The financial liability forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both, which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with the Entity's documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis; or
- It forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 55 permits the entire combined contract (asset or liability) to be designated as at FVTPL.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in statements of comprehensive income. The net gain or loss recognized in statements of comprehensive income incorporates any interest paid on the financial liability. Fair value is determined in the manner described in note 4b.

e.4 Other Payables

Payable to clearing and guarantee institution, payable to customer, margin payable, other financial liabilities, including trade and other payables and borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognized on an effective yield basis, except for short-term payables when the recognition of interest would be immaterial.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings.

e.5 Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments through the expected life of the financial liability, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

e.6 Derecognises Financial Liabilities

The Entity derecognizes financial liabilities when, and only when, the Entity's obligations are discharged, cancelled or they expire.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unpledged and unrestricted time deposits with maturities of three months or less from the date of placement.

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

- f.1 Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor
 - Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- f.2 Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (f.1).
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (f.1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan suku bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

h. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisir selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Penyertaan Saham

Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia serta dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi penyisihan atas penurunan nilai yang permanen, jika ada, yang merupakan taksiran manajemen.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

g. Transaction With Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements.

- f.1 A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
- Has control or joint control over the reporting entity;
 - Has significant influence over the reporting entity; or
 - Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- f.2 An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- The Entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member)
 - Both entities are joint ventures of the same third party.
 - One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - The Entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - The Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (f.1).
 - A person identified in (f.1)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial period using the straight-line method.

i. Investments in Shares

Investments in shares with ownership interests of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost less an allowance for permanent decline in value, if any, based on management judgement.

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

j. Aset Tetap

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan, sedangkan penyusutan menggunakan metode garis lurus (*straightline method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

Kendaraan
 Peralatan Kantor
 Komputer
 Perabot Kantor

j. Fixed Assets

Fixed assets are recorded at cost, while depreciation is computed using straightline method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Tahun/Years	
4	Vehicles
4	Office Equipment
2	Computer
4	Furniture

Beban pemeliharaan dan perbaikan aset tetap dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi apabila menambah umur ekonomis. Aset yang sudah tidak dipergunakan atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang timbul diperhitungkan pada laporan laba rugi komprehensif pada tahun bersangkutan.

The cost of maintenance and repairs is charged to statement of comprehensive income as incurred; expenditures which extend the useful life of the assets or result in increased future economic benefits are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current years statement of comprehensive income.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan komisi dan jasa lainnya yang berkaitan dengan transaksi perantara pedagang efek diakui pada saat transaksi terjadi. Pendapatan dari jasa manajemen investasi dan penasihat investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

k. Revenue and Expense Recognition

Commission income from brokerage and other services is recognized at the transaction date. Fees from Investment management and advisory services are recognized when the services are rendered based on the terms of the contracts.

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

Gain (losses) on trading of securities consist of gains (losses) on securities sold and unrealized gains (losses) as a result of increases (decreases) in the fair value of portfolio of securities owned.

Biaya yang terjadi sehubungan dengan kegiatan pengelolaan investasi dan penasehat investasi dibebankan pada saat terjadinya. Beban lainnya diakui sesuai dengan manfaatnya pada periode yang bersangkutan (*accrual basis*).

Expenses relating to investment management and advisory services are recognized when incurred. Other expenses are recognized based on the accrual basis.

l. Perpajakan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

l. Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah yang tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability*). Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Deferred income tax is provided using the liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying value for financial reporting purposes. Deferred income tax is determined by currently enacted tax rates.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilized.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal are determined.

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

m. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Entitas menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut.

n. Beban Emisi Saham

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang Perubahan Peraturan No.VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang antara lain menyatakan bahwa biaya yang terjadi sehubungan penawaran saham kepada masyarakat disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor - agio saham.

Beban emisi saham yang dikeluarkan sebelum Penawaran Umum Perdana saham-saham Entitas efektif ditangguhkan dan tidak diamortisasi. Segera setelah proses Penawaran Umum Perdana menjadi efektif, biaya emisi saham akan dipindahkan sebagai pengurang hasil emisi saham dalam kelompok ekuitas.

o. Manfaat Karyawan

Entitas mengakui liabilitas manfaat karyawan yang tidak didanai berdasarkan Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Biaya jasa lalu atas penerapan pertama kali kebijakan ini diamortisasi selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Koreksi dan dampak perubahan asumsi aktuarial berikutnya, diamortisasi selama rata-rata masa kerja karyawan. Perhitungan manfaat karyawan dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang mencerminkan jasa karyawan pada saat penilaian

p. Laba Per Saham

Laba usaha per saham dan laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba usaha dan laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham entitas yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Jumlah saham yang beredar yang digunakan untuk perhitungan laba usaha per saham dan laba bersih per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar 708.354.264 saham.

q. Rekening Efek

Rekening efek adalah rekening yang dimiliki oleh nasabah dari entitas sehubungan dengan transaksi efek oleh nasabah, melalui entitas. Rekening efek nasabah tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan oleh entitas dan tidak dapat diakui dalam laporan posisi keuangan entitas, namun diakui *off balance sheet* dan dicatat dalam buku pembantu dana dan buku pembantu efek.

r. Penggunaan Estimasi

Penyajian laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi angka yang dilaporkan. Sesuai dengan sifat bawaannya, estimasi yang dibuat mengandung adanya unsur ketidakpastian, sehingga jumlah sebenarnya yang dilaporkan di periode yang akan datang dapat berbeda dengan estimasi tersebut.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

m. Foreign Currency Transactions and Balances

The Entity maintains their accounting records in Rupiah currency. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rate of exchange in effect on the date of the transactions. At statements of financial position dates, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies have been translated at the approximate prevailing exchange rate as issued by Bank Indonesia at the date.

n. Share Issuance Cost

Based on the Decree of Chairman of Capital Market Supervisory Board No. Kep-06PM/2000 dated March 13, 2000 concerning the change of Rule No. VIII.G.7 regarding the Guidelines of Financial Statement Presentations, share issuance cost in respect of public offering should be represented as part of additional paid in capital.

Deferred share issuance cost incurred before the Entity's Initial Public Offering became effective, is presented as other assets component and are not amortized. As soon as the process of Initial Public Offering became effective, share issuance cost will be transferred as deduction to proceeds from share issuance in the equity component.

o. Employee Benefits

The Entity recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No.13/2003 dated March 25, 2003. Past service cost relating to the initial implementation of these policies is amortized over the estimated average remaining working lives of employees. Further actuarial adjustments and effects of changes in actuarial assumptions are amortized over the estimated average remaining working lives of employees. The method used by the actuary for actuarial calculations is the projected unit credit method which reflects the services rendered by employees up to the valuation date.

p. Net Income Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year. The outstanding shares used in calculating operating income and net income per share for the years ended June 30, 2017 and December 31, 2016 amounted to 708,354,264 share, respectively.

q. Securities account

Securities account is an account owned by clients of the entity in connection with securities transactions by clients, through the entity. Client's securities account are not classified as financial assets by the entity and can not be recognized in the financial position of the entity, but recognized off balance sheet and recognized at fund ledger and sub ledger securities.

r. Use of Estimates

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts which differ from those estimates.

4. Instrumen Keuangan

4. Financial Instruments

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran, dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam catatan 3.

a. Categories of Financial Instruments

Details of the significant accounting policies and methods adopted (including the criteria for recognition, the bases of measurement, and the bases for recognition of income and expenses) for each class of financial asset, liability and equity instrument are disclosed in note 3.

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 30 Juni 2017 adalah sebagai berikut:

Classification of financial assets as of June 30, 2017 is as follows:

	Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi/ Fair Value Through Profit or Loss		Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif dan Nilai Wajarnya Tidak Dapat Diukur Dengan Andal/ Do Not Have a Quoted Market Price in an Active Market and The Fair Value Can Not Reliably Measured	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang/ Loans and Receivables	Jumlah/ Total	
	Kelompok Diperdagangkan/ Held for Trading	Ditetapkan untuk Diukur Pada Nilai Wajar/ Designed as Fair Value				
Kas dan Setara Kas	-	-	-	38,870,732,259	38,870,732,259	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	-	-	-	3,036,023,543	3,036,023,543	Time Deposits
Portofolio Efek	37,371,560,860	19,626,959,063	-	-	56,998,519,923	Marketable Securities
Piutang Reverse Repo	-	-	-	57,560,820,000	57,560,820,000	Receivables from Reverse Repo
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	-	-	-	90,489,548,100	90,489,548,100	Receivables from Clearing and Guarantee Institution
Piutang Nasabah	-	-	-	93,043,444,850	93,043,444,850	Receivables from Customers
Penyertaan pada Bursa Efek	-	-	625,000,000	-	625,000,000	Investment in Shares on Stock Exchange
Penyertaan Saham	-	-	1,275,000,000	-	1,275,000,000	Investment in Shares
Piutang Lain-lain	-	-	-	513,824,121	513,824,121	Other Receivables
Aset Lain-lain	-	-	-	678,933,633	678,933,633	Other Assets
Jumlah	37,371,560,860	19,626,959,063	1,900,000,000	284,193,326,506	343,091,846,429	Total

Biaya dan pajak dibayar di muka tidak diklasifikasi sebagai aset keuangan berdasarkan PSAK 55.

Prepaid expenses and prepaid tax are not classified as financial assets under PSAK 55.

4. Instrumen Keuangan - lanjutan

4. Financial Instruments - continued

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan - lanjutan

a. Categories of Financial Instruments - continued

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Classification of financial assets as of December 31, 2016 is as follows:

	Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi/ Fair Value Through Profit or Loss		Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif dan Nilai Wajarnya Tidak Dapat Diukur Dengan Andal/ Do Not Have a Quoted Market Price in an Active Market and The Fair Value Can Not Reliably Measured	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang/ Loans and Receivables	Jumlah/ Total	
	Kelompok Diperdagangkan/ Held for Trading	Ditetapkan untuk Diukur pada Nilai Wajar/ Designed as Fair Value				
Kas dan Setara Kas	-	-	-	40,993,664,674	40,993,664,674	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	-	-	-	2,964,362,618	2,964,362,618	Time Deposits
Portofolio Efek	61,596,114,820	19,410,924,190	-	-	81,007,039,010	Marketable Securities
Piutang Reverse Repo	-	-	-	57,560,820,000	57,560,820,000	Receivables from Reverse Repo
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	-	-	-	99,636,553,900	99,636,553,900	Receivables from Clearing and Guarantee Institution
Piutang Nasabah	-	-	-	82,673,456,047	82,673,456,047	Receivables from Customers
Piutang Perusahaan Efek Lain	-	-	-	14,795,800,000	14,795,800,000	Receivables from Other Brokers
Penyertaan pada Bursa Efek	-	-	625,000,000	-	625,000,000	Investment in Shares on Stock Exchange
Penyertaan Saham	-	-	1,275,000,000	-	1,275,000,000	Investment in Shares
Piutang Lain-lain	-	-	-	1,292,431,734	1,292,431,734	Other Receivables
Aset Lain-lain	-	-	-	514,956,795	514,956,795	Other Assets
Jumlah	61,596,114,820	19,410,924,190	1,900,000,000	300,432,045,768	383,339,084,778	Total

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, nilai wajar aset keuangan tidak berbeda material dengan nilai tercatatnya.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the fair value of financial assets are not materially different from their carrying amounts.

Biaya dan pajak dibayar di muka tidak diklasifikasi sebagai aset keuangan berdasarkan PSAK 55.

Prepaid expenses and prepaid tax are not classified as financial assets under PSAK 55.

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 30 Juni 2017 adalah sebagai berikut:

Classification of financial liabilities as of June 30, 2017 is as follows:

	Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi/ Fair Value Through Profit or Loss	Biaya Perolehan yang Diamortisasi/ Amortised Cost	Jumlah/ Total	
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	-	5,382,584,800	5,382,584,800	Payables to Clearing and Guarantee Institution
Utang Nasabah	-	99,535,794,373	99,535,794,373	Payables to Customers
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	-	11,863,117,722	11,863,117,722	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	-	2,991,000	2,991,000	Other Payables
Jumlah	-	116,784,487,895	116,784,487,895	Total

Utang pajak dan liabilitas diestimasi tidak diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan berdasarkan PSAK 55.

Taxes payable and provisions are not classified as financial liabilities under PSAK 55.

4. Instrumen Keuangan - lanjutan

4. Financial Instruments - continued

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan - lanjutan

a. Categories of Financial Instruments - continued

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Classification of financial liabilities as of December 31, 2016 is as follows:

	Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi/ Fair Value Through Profit or Loss	Biaya Perolehan yang Diamortisasi/ Amortized Cost	Jumlah/ Total	
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	-	2,838,632,300	2,838,632,300	Payables to Clearing and Guarantee Institution
Utang Nasabah	-	147,553,490,763	147,553,490,763	Payables to Customers
Utang Perusahaan Efek Lain	-	795,000,000	795,000,000	Payables to Other Brokers
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	-	5,856,320,864	5,856,320,864	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	-	7,200,000	7,200,000	Other Payables
Jumlah	-	157,050,643,927	157,050,643,927	Total

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, nilai wajar liabilitas keuangan tidak material berbeda dengan nilai tercatatnya.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the fair value of financial liabilities are not materially different from their carrying amounts.

Utang pajak dan liabilitas diestimasi tidak diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan berdasarkan PSAK 55.

Taxes payable and provisions are not classified as financial liabilities under PSAK 55.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

b. Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial assets and liabilities are determined using valuation techniques and assumptions as follows:

- Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga kuotasi pasar. Untuk aset keuangan, nilai wajar digunakan harga penawaran, sedangkan untuk liabilitas keuangan digunakan harga permintaan.
- Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan lainnya ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas yang didiskontokan dengan menggunakan harga transaksi pasar kini yang diobservasi dan kuotasi dealer untuk instrumen serupa.
- Jika harga tersebut diatas tidak tersedia, analisis arus kas yang didiskontokan bisa dilakukan dengan menggunakan tingkat bunga pengembalian sesuai dengan durasi instrumen keuangan.
- Instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur dengan andal, diukur pada biaya perolehan.

- The fair values of financial assets and liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices. Fair value based financial assets are using bid price while financial liabilities are using asked price.
- The fair values of other financial assets and liabilities are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.
- Where such prices are not available, a discounted cash flow analysis is performed using the applicable yield curve for the duration of the financial instruments.
- Equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and the fair value can not reliably measured, are stated at cost.

c. Saling Hapus Dari Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dari transaksi efek saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

c. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities from securities transactions are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

5. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan

Entitas telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Entitas ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Entitas.

5. Financial Risk Management Policies and Objectives

The Entity has documented its financial risk management policies. These policies set out the Entity's overall business strategies and its risk management philosophy. The Entity's overall risk management strategy seeks to minimise adverse effects from the unpredictability of financial markets on the Entity's financial performance.

Entitas beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan termasuk manajemen modal, risiko harga pasar, suku bunga, kredit, dan likuiditas.

The Entity operates locally and is exposed to a variety of financial risks including capital management, market price risk, interest rate, credit, and liquidity.

5. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan - Lanjutan

5. Financial Risk Management Policies and Objectives - continued

a. Manajemen Modal

Entitas mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Entitas melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo hutang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Entitas dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman aman.

Entitas juga diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum modal kerja bersih seperti yang disebutkan dalam peraturan BAPEPAM-LK No.V.D.5, yang antara lain, menentukan Modal Kerja Bersih Disesuaikan untuk Entitas efek yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek, manajer investasi dan penjamin emisi sebesar Rp. 25.000.000.000,- atau 6,25% (enam koma dua puluh lima perseratus) dari total liabilitas tanpa utang sub-ordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum / penawaran terbatas ditambah ranking liabilities, mana yang lebih tinggi. Untuk mengatasi risiko ini, Entitas terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

Entitas telah memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

Entitas juga diwajibkan untuk mempunyai modal disetor di atas ketentuan yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No.153/PMK.010/2010 tentang kepemilikan saham dan permodalan Entitas efek.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Entitas telah memenuhi persyaratan tersebut.

b. Risiko Harga Pasar

Eksposur Entitas terhadap risiko harga pasar terutama muncul dari counterparty yang gagal memenuhi kewajibannya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya. Dalam transaksi perdagangan di bursa, Entitas bertindak sebagai prinsipal dan kemudian menovasi kontrak tersebut ke nasabah. Kegagalan nasabah menerima perdagangan akan menyebabkan Entitas terkena risiko harga pasar.

Entitas tidak memiliki eksposur risiko konsentrasi yang signifikan untuk setiap investasi.

c. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Entitas dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari deposito berjangka, piutang dan utang margin, perdagangan utang jatuh tempo dan pinjaman dari lembaga keuangan. Entitas memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Entitas sesuai dengan pasar. Entitas belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk pinjaman yang suku bunganya mengambang.

a. Capital Management

The Entity manages its capital to ensure that it will be able to continue as going concern while maximising the return to stakeholders through the optimisation of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Entity may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or buy back issued shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

The Entity is also required to maintain minimum net working capital requirements as imposed by BAPEPAM-LK regulation No.V.D.5, among others, determine the Adjusted Net Working Capital for securities entities that operate as brokerage dealer, investment manager and underwriter amounting to Rp. 25,000,000,000.- or 6.25% (six point twenty five percent) of the total liabilities without sub-ordinated loan and debt in general offering / limited plus ranking liabilities, which is higher. To address the risk, the Entity continuously evaluates the levels of regulatory capital requirements and monitors regulatory developments regarding net working capital requirements and prepare for increases in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.

The Entity has complied with the requirement of the Adjusted Net Working Capital as of June 30, 2017 and December 31, 2016.

The Entity is also required to have paid-up capital with the minimum requirement by the Ministry of Finance decision letter No. 153/PMK.010/2010 concerning to shares ownership and equity of securities companies.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the Entity complied with such requirements.

b. Market Price Risk

The Entity's exposure to market price risk primarily arises from counterparties who fail to fulfill their obligations or through trade mismatches and other errors in exchange traded transactions, the Entity executes the trade as principal and then novates the contract to its client. A failure by the client to accept the trade would result in the exposure of the Entity to market price risk.

The Entity does not have any significant concentration of risk exposure to any single counterparty.

c. Interest Rate Risk

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the fair value of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Company is exposed to various risks associated with fluctuations in market interest rates.

The financial assets and liabilities that potentially subject the Entity to interest rate risk consist mainly of time deposits, margin debts and receivables, overdue trade debts and borrowings from financial institutions. Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that the Entity's interest rates are in line with the market. The Entity has not yet entered into effective hedges for borrowings with variable interest rates.

5. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan - Lanjutan

5. Financial Risk Management Policies and Objectives - continued

d. Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari *counterparty* atas liabilitas kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Entitas. Entitas tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. Entitas memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa perdagangan dengan nasabah yang mempunyai catatan kredit yang baik. Divisi kredit menetapkan batas kredit dan tingkat jaminan untuk klien.

Eksposur risiko kredit Entitas berkaitan dengan kegiatan broker saham terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat perdagangan. Dengan demikian, Entitas memerlukan jaminan untuk mengurangi risiko tersebut. Jenis instrumen diterima Entitas atas jaminan tersebut dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa.

e. Risiko Likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Entitas mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Pada tanggal 30 Juni 2017 analisis aset dan liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo ditunjukkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ Three Months To One Year	Lebih Dari Satu Tahun/ More Than One Year	Jumlah/ Total	
Kas dan Setara Kas	38,870,732,259	-	-	38,870,732,259	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka yang	3,036,023,543	-	-	3,036,023,543	Time Deposits
Portofolio Efek	37,371,560,860	19,626,959,063	-	56,998,519,923	Marketable Securities
Piutang Reverse Repo	57,560,820,000	-	-	57,560,820,000	Reverse Repo Receivables from Clearing and Guarantee Institution
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	90,489,548,100	-	-	90,489,548,100	Receivables from Costumers
Piutang Nasabah	93,043,444,850	-	-	93,043,444,850	Investment in Shares on Stock Exchange
Penyertaan pada Bursa Efek	-	-	625,000,000	625,000,000	Investment in Shares
Penyertaan Saham	-	-	1,275,000,000	1,275,000,000	Other Receivables
Piutang Lain-lain	513,824,121	-	-	513,824,121	
Aset Lain-lain	-	-	678,933,633	678,933,633	
Jumlah	320,885,953,733	19,626,959,063	2,578,933,633	343,091,846,429	Total

	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ Three Months To One Year	Jumlah/ Total	
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	5,382,584,800	-	5,382,584,800	Payable to Clearing Guarantee Institution
Utang Nasabah	99,535,794,373	-	99,535,794,373	Payable to Costumers
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	11,863,117,722	-	11,863,117,722	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	2,991,000	-	2,991,000	Other Payables
Jumlah	116,784,487,895	-	116,784,487,895	Total

d. Credit Risk

Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Entity. The Entity has no significant concentration of credit risk. The Entity has policies in place to ensure that it trades with clients with appropriate credit history. The credit division sets trading limits and collateral levels for clients.

The Entity's exposure to credit risk relating to its stock broking activities is associated with its clients' contractual positions that arise on trading. As such, the Entity requires its stock broking clients to post collaterals to mitigate such risks. The types of acceptable instruments that the Entity may accept from clients are cash and listed securities.

e. Liquidity Risk

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Entity's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Entity manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

As of June 30, 2017 analysis of the Entity's financial assets and liabilities based on maturity groupings from the statements of financial position date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as follows:

5. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan

5. Financial Risk Management Policies and Objectives - continued

e. Risiko Likuiditas - lanjutan

e. Liquidity Risk - continued

Pada tanggal 31 Desember 2016 analisis aset dan liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

As of December 31, 2016 analysis of the Entity's financial assets and liabilities based on maturity groupings from the statements of financial position date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as follows:

	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ Three Months To One Year	Lebih Dari Satu Tahun/ More Than One Year	Jumlah/ Total	
Kas dan Setara Kas	40,993,664,674	-	-	40,993,664,674	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	2,964,362,618	-	-	2,964,362,618	Time Deposits
Portofolio Efek	61,596,114,820	19,410,924,190	-	81,007,039,010	Marketable Securities
Piutang Reverse Repo	57,560,820,000	-	-	57,560,820,000	Receivables from Reverse Repo
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	99,636,553,900	-	-	99,636,553,900	Receivables from Clearing and Guarantee Institution
Piutang Nasabah	82,673,456,047	-	-	82,673,456,047	Receivables from Costumers
Piutang Perusahaan Efek Lain	14,795,800,000	-	-	14,795,800,000	Receivables from Other Brokers
Penyertaan pada Bursa Efek	-	-	625,000,000	625,000,000	Investment in Shares on Stock Exchange
Penyertaan Saham	-	-	1,275,000,000	1,275,000,000	Investment in Shares
Piutang Lain-lain	1,292,431,734	-	-	1,292,431,734	Other Receivables
Aset Lain-lain	-	-	514,956,795	514,956,795	Other Assets
Jumlah	361,513,203,793	19,410,924,190	2,414,956,795	383,339,084,778	Total

	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ Three Months To One Year	Jumlah/ Total	
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	2,838,632,300	-	2,838,632,300	Payable to Clearing Guarantee Institution
Utang Nasabah	147,553,490,763	-	147,553,490,763	Payable to Costumers
Utang Perusahaan Efek Lain	795,000,000	-	795,000,000	Payable to Other Brokers
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	5,856,320,864	-	5,856,320,864	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	7,200,000	-	7,200,000	Other Payables
Jumlah	157,050,643,927	-	157,050,643,927	Total

6. Kas dan Setara Kas

6. Cash and Cash Equivalents

	Juni/June 2017	Desember/December 2016	
Kas	2,243,458	2,780,870	Cash
Bank :			Bank :
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga			Third Party
PT Bank Victoria International Tbk	11,395,004,481	3,208,025,123	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	446,356,867	559,436,172	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	279,228,483	204,333,285	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	13,838,423	13,877,026	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	5,075,049	5,212,197	PT Bank Windu Kentjana International Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4,607,601	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Deposito Berjangka :			Time Deposits:
PT Bank Victoria International Tbk	26,724,377,897	37,000,000,000	PT Bank Victoria International Tbk
Jumlah	38,870,732,259	40,993,664,674	Total

Kisaran tingkat bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 :

Range on interest rates per annum for the years ended June 30, 2017 and December 31, 2016 :

	Juni/June 2017	Desember/December 2016	
Deposito Berjangka	8%	9%	Time Deposits
Deposito berjangka merupakan deposito berjangka dalam Rupiah yang jatuh tempo kurang dari tiga bulan.			Time deposits represent Rupiah time deposits with maturity of less than three months.

7. Deposito Berjangka

7. Time Deposits

	Juni/June 2017	Desember/December 2016	
Pihak Ketiga			Third Party
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,036,023,543	2,964,362,618	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	3,036,023,543	2,964,362,618	Total

Kisaran tingkat bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 :

Range on interest rates per annum for the years ended June 30, 2017 and December 31, 2016 :

	Juni/June 2017	Desember/December 2016	
Deposito Berjangka	6.00%	6.00%	Time Deposits

Akun ini merupakan deposito berjangka pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang digunakan sebagai jaminan penyelesaian transaksi harian Kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") sehubungan dengan perdagangan efek melalui BEI.

This account represents time deposits on PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tbk which were used as collateral for settlement of daily transaction to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") in relation to securities trading through BEI.

8. Portofolio Efek

8. Marketable Securities

	Juni/June 2017	Desember/December 2016	
Aset Keuangan Yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi	56,998,519,923	81,007,039,010	<i>Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss</i>
a. Aset Keuangan Yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)			a. Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
Efek Ekuitas	37,371,560,860	61,596,114,820	<i>Equity Securities</i>
Efek Utang	14,105,435,260	17,403,001,876	<i>Marketable Securities</i>
Unit Penyertaan Reksa Dana	5,521,523,803	2,007,922,314	<i>Units of Mutual Funds</i>
Nilai Wajar	56,998,519,923	81,007,039,010	Fair Value
- Kelompok Diperdagangkan			Held for Trading
Efek Ekuitas			Equity Securities
PT Pan Brothers Tbk	9,984,000,000	27,994,304,000	<i>PT Pan Brothers Tbk</i>
PT Bukit Uluwatu Villa Tbk	9,897,500,000	25,084,812,500	<i>PT Bukit Uluwatu Villa Tbk</i>
PT Padi Minna Padi Investama Tbk	9,987,500,000	-	<i>PT Padi Minna Padi Investama Tbk</i>
PT Hanson Industri Utama Tbk	2,243,146,320	2,790,000,000	<i>PT Hanson Industri Utama Tbk</i>
PT Bakrieland Development Tbk	-	797,500,370	<i>PT Bakrieland Development Tbk</i>
PT Berau Coal Energy Tbk	370,000,000	370,000,000	<i>PT Berau Coal Energy Tbk</i>
PT Kresna Graha Sekurindo Tbk	2,411,004,533	-	<i>PT Kresna Graha Sekurindo Tbk</i>
Ditambah (Dikurangi) :			<i>Add (Deduct) :</i>
Kenaikan (Penurunan) Nilai	2,478,410,007	4,559,497,950	<i>Net Increase (Decrease) In Value</i>
Jumlah	37,371,560,860	61,596,114,820	Total

8. Portofolio Efek - lanjutan

8. Marketable Securities - continued

	Juni/June 2017	Desember/December 2016	
- Efek Ditetapkan Untuk Diukur Pada Nilai Wajar			<i>Designed as Fair Value</i>
Efek Utang			<i>Marketable Securities</i>
Sukuk Ijarah Aneka Gas Industry II Tahun 2012	11,920,000,000	12,976,000,000	<i>Sukuk Ijarah Aneka Gas</i>
Subordinasi Berkelanjutan I			<i>Industry II Tahun 2012</i>
Bank Permata Thp II Tahun 2012	-	2,010,000,000	<i>Subordinasi Berkelanjutan I</i>
Ditambah (Dikurangi) :			<i>Bank Permata Thp II Tahun 2012</i>
Kenaikan (Penurunan) Nilai	2,185,435,260	2,417,001,876	<i>Add (Deduct) :</i>
Jumlah	14,105,435,260	17,403,001,876	<i>Net Increase (Decrease) In Value</i>
			<i>Total</i>
Unit Penyertaan Reksa Dana			<i>Units of Mutual Funds</i>
Reksa Dana PG Campuran	5,300,000,000	2,000,000,000	<i>Reksa Dana PG Campuran</i>
Ditambah (Dikurangi) :			<i>Add (Deduct) :</i>
Kenaikan (Penurunan) Nilai	221,523,803	7,922,314	<i>Net Increase (Decrease) In Value</i>
Jumlah	5,521,523,803	2,007,922,314	<i>Total</i>

9. Piutang Reverse Repo

9. Receivable from Reverse Repo

Rincian Piutang Reverse Repo

Details Receivable from Reverse Repo are as follows:

30 Juni 2017 & 31 Desember 2016						
	Jumlah Saham/ Total Shares	Tanggal Transaksi/ Transaction date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity date	Nilai Beli/ Acquisition Cost	Nilai Jual Kembali/ Release Value	Selisih Nilai Beli dengan Nilai Jual Kembali/ Capital Gain
PT Globalindo Mitra Selaras	314,540,000	30-Dec-16	29-Dec-17	57,560,820,000	70,224,200,400	12,663,380,400
				57,560,820,000	70,224,200,400	12,663,380,400

*) Tingkat bunga sebesar 22,00% p.a

*) Interest rate at 22,00%p.a

Entitas tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang reverse repo dapat tertagih.

The Entity did not provide an allowance for impairment losses, as management believes that receivables from reverse repo are fully collectible.

10. Piutang dan Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan

10. Receivable and Payables from Clearing Fund and Guarantee Institution

a. Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan

a. Receivable from Clearing Fund and Guarantee Institution

Akun ini merupakan tagihan Entitas kepada pihak PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia sebesar Rp. 90.489.548.100,- dan Rp. 99.636.553.900,- per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, akibat dari perhitungan penyelesaian transaksi jual efek yang dilakukan Entitas.

This account represents receivables from PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia of Rp. 90,489,548,100,- and Rp. 99,636,553,900,- as of June 30, 2017 and December 31, 2016, arising from settlement of securities sale transactions done by the Entity.

b. Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan

b. Payables from Clearing Fund and Guarantee Institution

Akun ini merupakan liabilitas Entitas kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia sebesar Rp. 5.382.584.800,- dan Rp. 2.838.632.300,- per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, akibat dari perhitungan penyelesaian transaksi beli efek yang dilakukan Entitas.

This account represents payable to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia of Rp. 5,382,584,800,- and Rp. 2,838,632,300,- as of June 30, 2017 and December 31, 2016, arising from settlement of securities buy transactions done by the Entity.

Entitas tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang lembaga kliring dan penjaminan dapat tertagih.

The Entity did not provide an allowance for impairment losses, as management believes that receivables from clearing fund and guarantee institution are fully collectible.

11. Piutang Nasabah

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi entitas sebagai perantara perdagangan efek. Perinciannya sebagai berikut :

	Juni/June 2017	Desember/December 2016	
Pihak Berelasi			Related Party
Nasabah Pemilik Rekening	704,401,751	135,337,501	Individual
Nasabah Kelembagaan	-	-	Institution
Sub-Jumlah	704,401,751	135,337,501	Sub-Total
Pihak Ketiga			Third Party
Nasabah Pemilik Rekening	92,339,043,099	82,535,219,034	Individual
Nasabah Kelembagaan	-	2,899,512	Institution
Sub-Jumlah	92,339,043,099	82,538,118,546	Sub-Total
Jumlah	93,043,444,850	82,673,456,047	Total
Piutang berdasarkan jenis fasilitas:	Juni/June 2017	Desember/December 2016	Receivables classified by type of facility:
Regular	90,176,545,778	82,519,520,438	Regular
Marjin	2,866,899,072	153,935,609	Margin
Jumlah	93,043,444,850	82,673,456,047	Total

Entitas tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang nasabah dapat tertagih.

11. Receivables from Customers

This account represents receivables arising from the entity's transactions as a securities broker. The detail are as follows :

The Entity did not provide an allowance for impairment losses, as management believes that receivables from customers are fully collectible.

12. Piutang Perusahaan Efek Lain

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek. Perinciannya sebagai berikut :

	Juni/June 2017	Desember/December 2016	
Pihak Berelasi			Related Party
Nasabah Pemilik Rekening	-	-	Individual
Nasabah Kelembagaan	-	-	Institution
Sub-Jumlah	-	-	Sub-Total
Pihak Ketiga			Third Party
Nasabah Pemilik Rekening	-	-	Individual
Nasabah Kelembagaan	-	14,795,800,000	Institution
Sub-Jumlah	-	14,795,800,000	Sub-Total
Jumlah	-	14,795,800,000	Total
Piutang berdasarkan jenis kegiatan:	Juni/June 2017	Desember/December 2016	Receivables classified by type of activity:
Transaksi Jual Efek	-	14,795,800,000	Securities Transactions
Jumlah	-	14,795,800,000	Total

Entitas tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang perusahaan efek lain dapat tertagih.

11. Receivables from Other Brokers

This account represents receivables arising from transactions securities. The detail are as follows :

The Entity did not provide an allowance for impairment losses, as management believes that receivables from other brokers are fully collectible.

13. Piutang Lain-lain

	Juni/June 2017	Desember/December 2016
Akun ini terdiri dari :		
Pihak Berelasi *)	465,848,884	1,148,883,126
Bunga Deposito Berjangka	11,977,737	85,282,941
Bunga Obligasi	35,997,500	51,515,667
Lain - lain	-	6,750,000
Jumlah	513,824,121	1,292,431,734

*) Akun ini merupakan piutang kepada Direksi dan Karyawan. Piutang tersebut dikompensasi dengan penghasilan yang diterima Direksi dan Karyawan tersebut setiap bulannya. Piutang tersebut dikenakan bunga 5% per tahun.

Entitas tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat tertagih.

13. Other Receivables

	Juni/June 2017	Desember/December 2016	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Pihak Berelasi *)	465,848,884	1,148,883,126	Related Party *)
Bunga Deposito Berjangka	11,977,737	85,282,941	Time Deposit Interest
Bunga Obligasi	35,997,500	51,515,667	Bond Interests
Lain - lain	-	6,750,000	Others
Jumlah	513,824,121	1,292,431,734	Total

*) This account represents receivables from Director and Employee. These receivables are compensated with their salaries every month and charged interest at 5% per annum.

The Entity did not provide an allowance for impairment losses, as management believes that the other receivables are fully collectible.

14. Pajak Dibayar Di Muka

14. Prepaid Taxes

	Juni/June 2017	Desember/December 2016
Akun ini terdiri dari :		
Pajak Pertambahan Nilai	394,176	8,427,434
Jumlah	394,176	8,427,434

This account consists of:
 Value Added Tax
 Total

15. Biaya Dibayar Di Muka

15. Prepaid Expenses

	Juni/June 2017	Desember/December 2016
Akun ini terdiri dari :		
Asuransi	129,012,520	62,134,486
Perijinan	37,124,833	20,260,550
BAE dan SRO	53,833,334	3,333,336
Lain-lain	301,700,486	28,771,823
Jumlah	521,671,173	114,500,195

This account consists of:
 Insurance
 License
 BAE and SRO
 Others
 Total

16. Penyertaan pada Bursa Efek

16. Investments in Shares on Stock Exchange

Akun ini merupakan penyertaan 1 saham pada PT Bursa Efek Indonesia yang merupakan persyaratan sebagai anggota bursa dan dicatat sebesar harga perolehan.

This account represents an investment of 1 share at PT Bursa Efek Indonesia (IDX), which is an requirement as a member of the stock exchange and stated at cost.

17. Penyertaan Saham

17. Investments in Shares

	Juni/June 2017	Desember/December 2016
PT PG Asset Management *)	1,250,000,000	1,250,000,000
PT Pefindo **)	25,000,000	25,000,000
Jumlah	1,275,000,000	1,275,000,000

PT PG Asset Management *)
 PT Pefindo **)
 Total

*) Akun ini merupakan penyertaan 1.250.000 saham pada PT PG Asset Management dengan nilai nominal Rp. 1.000,- per saham atau setara 5% dari modal disetor.

*) This account represents investment of 1,250,000 shares at PT PG Asset Management with par value of Rp. 1,000,- per share or equivalent to 5% from paid up capital.

***) Akun ini merupakan penyertaan 25 saham pada PT Pefindo dengan nilai nominal Rp. 1.000.000,- per saham.

***) This account represents investment of 25 share at PT Pefindo with par value of Rp. 1,000,000,- per share.

18. Aset Tetap

18. Fixed Assets

		2017				
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan :						<i>Cost :</i>
Kepemilikan Langsung						<i>Direct Ownership</i>
Kendaraan	6,251,009,091	-	2,192,890,909	4,058,118,182		<i>Vehicles</i>
Perlengkapan Kantor	357,075,946	4,221,323	12,554,000	348,743,269		<i>Office Equipments</i>
Komputer	2,932,972,992	58,421,000	103,551,550	2,887,842,442		<i>Computers</i>
Perabot Kantor	850,924,250	48,571,000	1,001,000	898,494,250		<i>Furnitures</i>
Jumlah	10,391,982,279	111,213,323	2,309,997,459	8,193,198,143		<i>Total</i>
Akumulasi Penyusutan :						<i>Accumulated Depreciation :</i>
Kepemilikan Langsung						<i>Direct Ownership</i>
Kendaraan	4,723,866,657	381,711,172	2,192,890,909	2,912,686,920		<i>Vehicles</i>
Perlengkapan Kantor	337,893,506	4,763,686	12,554,000	330,103,192		<i>Office Equipments</i>
Komputer	2,628,548,124	113,486,016	103,551,550	2,638,482,590		<i>Computers</i>
Perabot Kantor	790,014,731	5,313,690	1,001,000	794,327,421		<i>Furnitures</i>
Jumlah	8,480,323,018	505,274,564	2,309,997,459	6,675,600,123		<i>Total</i>
Nilai Buku	1,911,659,261			1,517,598,020		<i>Net Book Value</i>

18. Aset Tetap

18. Fixed Assets

		2016				
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Nilai Perolehan :						<i>Cost :</i>
Kepemilikan Langsung						<i>Direct Ownership</i>
Kendaraan	5,902,409,091	348,600,000	-	6,251,009,091		<i>Vehicles</i>
Perlengkapan Kantor	405,093,507	5,756,364	53,773,925	357,075,946		<i>Office Equipments</i>
Komputer	2,970,686,316	348,651,821	386,365,145	2,932,972,992		<i>Computers</i>
Perabot Kantor	810,272,250	58,402,000	17,750,000	850,924,250		<i>Furnitures</i>
Jumlah	10,088,461,164	761,410,185	457,889,070	10,391,982,279		<i>Total</i>
Akumulasi Penyusutan :						<i>Accumulated Depreciation :</i>
Kepemilikan Langsung						<i>Direct Ownership</i>
Kendaraan	3,799,999,617	923,867,040	-	4,723,866,657		<i>Vehicles</i>
Perlengkapan Kantor	383,277,681	8,389,750	53,773,925	337,893,506		<i>Office Equipments</i>
Komputer	2,894,453,401	120,459,868	386,365,145	2,628,548,124		<i>Computers</i>
Perabot Kantor	805,610,627	2,154,104	17,750,000	790,014,731		<i>Furnitures</i>
Jumlah	7,883,341,326	1,054,870,762	457,889,070	8,480,323,018		<i>Total</i>
Nilai Buku	2,205,119,838			1,911,659,261		<i>Net Book Value</i>

Beban Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp. 505.274.564,- dan Rp. 1.054.870.762,-

Depreciation expenses for the years ended June 30,2017 and December 31,2016 amounted to Rp. 505,274,564,- and Rp. 1,054,870,762,- respectively.

Kendaraan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, dengan nilai pertanggungan per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp. 3.129.000.000,- dan Rp. 3.129.000.000,-. Manajemen berkeyakinan nilai pertanggungan asuransi sudah mencukupi untuk menutupi kerugian yang mungkin akan timbul.

Vehicles have been insured to PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, with a sum insured of Rp.3,129,000,000,- and Rp. 3,129,000,000,- as of June 30,2017 and December 31,2016, respectively. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured assets.

Penjualan dan Penghapusan Aset Tetap

Sale and Disposal of Fixed Assets

	Jun/June 2017	Desember/December 2016	
Nilai Perolehan :			<i>Cost :</i>
Kendaraan	2,192,890,909	-	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan Kantor	12,554,000	53,773,925	<i>Office Equipments</i>
Komputer	103,551,550	386,365,145	<i>Computers</i>
Perabot Kantor	1,001,000	17,750,000	<i>Furnitures</i>
Jumlah	2,309,997,459	457,889,070	<i>Total</i>
Akumulasi Penyusutan :			<i>Accumulated Depreciation :</i>
Kendaraan	2,192,890,909	-	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan Kantor	12,554,000	53,773,925	<i>Office Equipments</i>
Komputer	103,551,550	386,365,145	<i>Computers</i>
Perabot Kantor	1,001,000	17,750,000	<i>Furnitures</i>
Jumlah	2,309,997,459	457,889,070	<i>Total</i>
Nilai Buku	-	-	<i>Net Book Value</i>
Harga Jual	570,000,000	-	<i>Price</i>
Laba Penjualan dan Penghapusan Aset Tetap	570,000,000	-	<i>Gain on Sale and Disposal of Fixed Assets</i>

19. Aset Lain - lain

19. Other Assets

	Juni/June 2017	Desember/December 2016	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Deposit Sewa Gedung	552,433,633	388,456,795	<i>Building Rent Deposit</i>
Deposit Telpon	126,500,000	126,500,000	<i>Telephone Deposits</i>
Jumlah	678,933,633	514,956,795	Total

20. Utang Nasabah

Akun ini merupakan utang kepada nasabah atas transaksi jual efek yang dilakukan melalui Entitas. Perinciannya sebagai berikut :

20. Payable to Customers

This account represents payable to customers as a result of securities sale transactions through the Entity. The detail are as follows :

	Juni/June 2017	Desember/December 2016	
Pihak Berelasi			Related Party
Nasabah Pemilik Rekening	46,307,923,335	9,783,602,551	<i>Individual</i>
Nasabah Kelembagaan	-	-	<i>Institution</i>
Sub-Jumlah	46,307,923,335	9,783,602,551	Sub-Total
Pihak Ketiga			Third Party
Nasabah Pemilik Rekening	53,227,871,038	137,769,888,212	<i>Individual</i>
Nasabah Kelembagaan	-	-	<i>Institution</i>
Sub-Jumlah	53,227,871,038	137,769,888,212	Sub-Total
Jumlah	99,535,794,373	147,553,490,763	
Utang berdasarkan jenis fasilitas:	2017	2016	Payables classified by type of facility:
Regular	86,673,854,810	147,553,490,763	<i>Regular</i>
Margin	12,861,939,563	-	<i>Margin</i>
Jumlah	99,535,794,373	147,553,490,763	Total

21. Utang Perusahaan Efek Lain

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek. Perinciannya sebagai berikut :

21. Payables to Other Brokers

This account represents receivables arising from transactions securities. The detail are as follows :

	Juni/June 2017	Desember/December 2016	
Pihak Berelasi			Related Party
Nasabah Pemilik Rekening	-	-	<i>Individual</i>
Nasabah Kelembagaan	-	-	<i>Institution</i>
Sub-Jumlah	-	-	Sub-Total
Pihak Ketiga			Third Party
Nasabah Pemilik Rekening	-	-	<i>Individual</i>
Nasabah Kelembagaan	-	795,000,000	<i>Institution</i>
Sub-Jumlah	-	795,000,000	Sub-Total
Jumlah	-	795,000,000	Total
Utang berdasarkan jenis kegiatan:	Juni/June 2017	Desember/December 2016	Payables classified by type of activity:
Transaksi Beli Efek	-	795,000,000	<i>Securities Transactions</i>
Jumlah	-	795,000,000	Total

22. Biaya Yang Masih Harus Dibayar

22. Accrued Expenses

	Juni/June 2017	Desember/December 2016	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Bonus	3,254,435,530	1,507,736,650	<i>Bonus</i>
Pajak Penghasilan Atas Penjualan Saham	601,987,724	1,174,066,078	<i>Income Tax on Securities Trading</i>
Penyisihan Pajak Penghasilan Pasal 21 *)	1,171,307,151	1,171,307,151	<i>Income Tax Article 21 Provision *)</i>
Beban Transaksi	401,992,847	782,879,176	<i>Transaction Expenses</i>
Lain-lain	6,433,394,470	1,220,331,809	<i>Others</i>
Jumlah	11,863,117,722	5,856,320,864	Total

*) Akun ini terutama merupakan biaya yang masih harus dibayar atas penyisihan pajak penghasilan pasal 21.

*) *This account mainly represents accrued expenses of income tax article 21 Provision.*

23. Perpajakan

23. Taxes

a. Utang Pajak

a. Tax Payables

	Juni/June 2017	Desember/December 2016	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	3,745,302	430,585	<i>Income Tax Article 4 (2)</i>
Pajak Penghasilan Pasal 21	329,124,950	375,143,304	<i>Income Tax Article 21</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	679,713,239	508,848	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	273,087,022	319,042,374	<i>Income Tax Article 25</i>
Pajak Penghasilan Pasal 26	65,703,050	-	<i>Income Tax Article 26</i>
Pajak Penghasilan Pasal 29	(525,247,558)	198,047,737	<i>Income Tax Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	(3,945,689)	-	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	822,180,316	893,172,848	Total

b. Taksiran Pajak Penghasilan

b. Consolidated Estimated Income Tax

	Juni/June 2017	Juni/June 2016	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Entitas Induk			<i>Parent Entity</i>
Pajak Kini	1,262,521,000	1,926,815,000	<i>Current Tax</i>
Pajak Tangguhan	(24,077,443)	(24,750,917)	<i>Deferred Tax</i>
Jumlah	1,238,443,557	1,902,064,083	Total
Entitas Anak			<i>Subsidiary</i>
Pajak Kini	-	-	<i>Current Tax</i>
Pajak Tangguhan	-	-	<i>Deferred Tax</i>
Jumlah	-	-	Total
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan Konsolidasian	1,238,443,557	1,902,064,083	Total Consolidated Estimated Income Tax

c. Pajak Kini

c. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak sebagai *Reconciliation between income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of comprehensive income and estimated taxable income*

	Juni/June 2017	Juni/June 2016	
Laba Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian:	8,453,050,334	16,985,066,432	<i>Income Before Estimated Income Tax as Shown on the Consolidated Statement of Comprehensive Income:</i>
Dikurangi Laba Entitas Anak			<i>Less Gain of Subsidiary</i>
Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	339,964,319	-	<i>Before Estimated Income Tax</i>
Ditambahkan Kembali Dengan Eliminasi Konsolidasi	(339,930,323)	-	<i>Add Back Consolidated Elimination</i>
Laba (Rugi) Entitas Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	8,453,084,330	16,985,066,432	Income (Loss) of the Entity Before Income Tax
Perbedaan Temporer :			<i>Temporary Differences :</i>
Beban Imbalan Kerja	-	-	<i>Employee Benefit Expenses</i>
Pembayaran dan pemulihan imbalan kerja	(12,000,000)	-	<i>Payments and Reversal for employee benefits</i>
Penyusutan Aset Tetap	132,387,215	123,754,585	<i>Depreciation of Fixed Assets</i>
Jumlah	120,387,215	123,754,585	Total
Perbedaan Tetap :			<i>Permanent Differences :</i>
(Laba) Rugi Bersih atas Portofolio Efek			<i>Unrealized (Gain) Loss on Marketable Securities - Net</i>
Yang Belum Terealisasi	(431,960,418)	(6,214,871,339)	<i>Cost of Revenues Subject to Final Tax</i>
Biaya atas Pendapatan Final	80,628,967	96,976,779	<i>Depreciation of Vehicle</i>
Penyusutan Kendaraan	146,632,671	166,809,138	<i>Tax Expenses</i>
Beban Pajak	31,384,333	2,500,000	<i>Donation</i>
Sumbangan	69,552,000	55,960,000	<i>Vehicle Maintenance</i>
Pemeliharaan Kendaraan	18,870,443	19,506,348	<i>Consumption</i>
Konsumsi	26,704,050	21,592,748	<i>Office Equipments Maintenance</i>
Pemeliharaan Peralatan Kantor	3,333,332	6,041,666	<i>Employee Insurance</i>
Asuransi Karyawan	2,447,868	4,437,492	<i>Communications</i>
Telekomunikasi	4,679,905	5,482,443	<i>Realized Gain on Trading of Marketable Securities - Net</i>
Laba Bersih atas Perdagangan			<i>Time Deposits, Current Accounts and Bonds Interests</i>
Efek Yang Terealisasi	(1,448,300,252)	-	<i>Gain on Sales of Fixed Assets</i>
Bunga Deposito, Jasa Giro dan Obligasi	(1,214,756,870)	(1,639,180,961)	<i>Gain on Investment in Subsidiary</i>
Laba Atas Penjualan Aset Tetap	109,987,688	-	Total
Laba Investasi Pada Entitas Anak	339,930,323	-	
Jumlah	(2,260,865,960)	(7,474,745,686)	
Jumlah Koreksi Fiskal Dipindahkan	(2,140,478,745)	(7,350,991,101)	Total Fiscal Corrections Carried Forward

23. Perpajakan - lanjutan

23. Taxes - continued

c. Pajak Kini - lanjutan

c. Current Tax - continued

	Juni/June 2017	Juni/June 2016	
Jumlah Koreksi Fiskal Pindahan	(2,140,478,745)	(7,350,991,101)	<i>Total Fiscal Corrections Brought Forward</i>
Taksiran Penghasilan Kena Pajak	6,312,605,585	9,634,075,331	<i>Estimated Taxable Income</i>
Pembulatan	6,312,605,000	9,634,075,000	<i>Rounding</i>
Tarif Pajak Yang Berlaku :			<i>Effective Tax Rates :</i>
20% x 6,312,605,000	1,262,521,000	-	6,312,605,000 x 20%
20% x 9,634,075,000	-	1,926,815,000	9,634,075,000 x 20%
Jumlah	1,262,521,000	1,926,815,000	<i>Total</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Less prepayment of income taxes:</i>
PPh Pasal 23	11,380,370	4,641,833	<i>Income Tax Article 23</i>
PPh Pasal 25	1,776,388,188	1,164,742,293	<i>Income Tax Article 25</i>
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	(525,247,558)	757,430,874	<i>Income Tax Payable Article 29</i>
Entitas anak			<i>Subsidiary</i>
Pajak kini	-	-	<i>Current tax</i>
Jumlah	-	-	<i>Total</i>

Taksiran penghasilan kena pajak dan pajak kini yang dinyatakan untuk tahun 2016 telah sesuai dengan SPT yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Estimated taxable income and current tax in 2016 conformity with Annual Tax Return which is reported to the tax office.

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Taxes

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Entitas adalah sebagai berikut :

Deferred tax is computed based on the effect of the temporary differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. The details of the Entity's deferred tax assets and liabilities are as follows :

Aset Pajak Tangguhan

Deferred Tax Assets

	1 Januari 2016/ <i>January 1, 2016</i>	(Dibebankan) Dikreditkan Ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ <i>(Charges)</i> <i>Credited</i> <i>to Statement of</i> <i>Comprehensive</i> <i>Income</i>	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	(Dibebankan) Dikreditkan Ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ <i>(Charges)</i> <i>Credited</i> <i>to Statement of</i> <i>Comprehensive</i> <i>Income</i>	30 Juni 2017/ <i>June 30, 2017</i>	
Penyusutan						<i>Depreciation of</i>
Aset Tetap	167,196,320	60,116,179	227,312,499	26,477,443	253,789,942	<i>Fixed Assets</i>
Liabilitas Manfaat						<i>Employee Benefits</i>
Karyawan	681,379,400	178,031,600	859,411,000	(2,400,000)	857,011,000	<i>Liability</i>
Jumlah	848,575,720	238,147,779	1,086,723,499	24,077,443	1,110,800,942	<i>Total</i>
Entitas Anak	-	-	-	-	-	<i>Subsidiary</i>
Jumlah	-	-	-	-	-	<i>Total</i>
Konsolidasian	848,575,720	238,147,779	1,086,723,499	24,077,443	1,110,800,942	<i>Consolidated</i>

23. Perpajakan - lanjutan

23. Taxes - continued

d. Pajak Tangguhan - lanjutan

d. Deferred Taxes - continued

	Juni/June 2017	Juni/June 2016	
Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku dan laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut: Laba Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian:	8,453,050,334	16,985,066,432	<i>The reconciliation between income tax expense which is computed using the applicable tax rate and income before income tax of the Entity is as follow:</i>
Dikurangi Laba Entitas Anak			<i>Income Before Estimated Income Tax as Shown on the Consolidated Statement of Comprehensive Income:</i>
Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	339,964,319	-	<i>Less Gain of Subsidiary Before Estimated Income Tax</i>
Ditambahkan Kembali Dengan Eliminasi Konsolidasi	(339,930,323)	-	<i>Add Back Consolidated Elimination Income (Loss) of the Entity Before Income Tax</i>
Laba (Rugi) Entitas Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	8,453,084,330	16,985,066,432	
Tarif Pajak Yang Berlaku :			<i>Effective Tax rates :</i>
20% x 8,453,084,330	1,690,616,749	-	8,453,050,334 x 20%
20% x 16,985,066,432	-	3,397,013,286	16,985,066,432 x 20%
Jumlah	1,690,616,749	3,397,013,286	Total
Dampak pajak atas beban dan (penghasilan) yang tidak dapat dikurangi menurut Fiskal : Perbedaan Tetap : (Laba) Rugi Bersih atas Portofolio Efek			<i>Tax effects of non deductible expenses and non taxable (income):</i>
Yang Belum Terealisasi	(86,392,084)	(1,242,974,268)	<i>Permanent Differences :</i>
Biaya atas Pendapatan Final	16,125,793	19,395,356	<i>Unrealized (Gain) Loss on Marketable Securities - Net</i>
Penyusutan Kendaraan	29,326,534	33,361,828	<i>Cost of Revenues Subject to Final Tax</i>
Beban Pajak	6,276,867	500,000	<i>Depreciation of Vehicle</i>
Sumbangan	13,910,400	11,192,000	<i>Tax Expenses</i>
Pemeliharaan Kendaraan	3,774,089	3,901,270	<i>Donation</i>
Konsumsi	5,340,810	4,318,550	<i>Vehicle Maintenance</i>
Pemeliharaan Peralatan Kantor	666,666	1,208,333	<i>Consumption</i>
Asuransi Karyawan	489,574	887,498	<i>Office Equipments Maintenance</i>
Telekomunikasi	935,981	1,096,489	<i>Employee Insurance</i>
Laba Bersih atas Perdagangan Efek Yang Terealisasi	(289,660,050)	-	<i>Communications</i>
Bunga Deposito, Jasa Giro dan Obligasi	(242,951,374)	(327,836,192)	<i>Realized Gain on Trading of Marketable Securities - Net</i>
Laba Atas Penjualan Aset Tetap	21,997,538	-	<i>Time Deposits, Currents Accounts and Bonds Interests</i>
Laba Investasi Pada Entitas Anak	67,986,065	-	<i>Gain on Sales of Fixed Assets</i>
Jumlah	(452,173,192)	(1,494,949,137)	<i>Gain on Investment in Subsidiary</i>
Beban Pajak Penghasilan	1,238,443,557	1,902,064,083	<i>Total</i>
Entitas induk	1,238,443,557	1,902,064,083	<i>Income Tax Expenses</i>
Entitas anak	-	-	<i>Parent entity</i>
Jumlah beban pajak penghasilan - konsolidasian	1,238,443,557	1,902,064,083	<i>Subsidiary</i>
			<i>Total income tax expense - consolidated</i>

Pada September 2008, Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008, Entitas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mendapatkan tarif pengurangan pajak 5% sehingga tahun 2009 tarifnya 23% dan tahun 2010 tarifnya 20% dan seterusnya.

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rate from progressive tax rates to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards. Based on The decision letter of the Minister of Financial No. 238/PMK.03/2008, the entity which has listed in the Indonesian Stock Exchange (IDX) obtained discount rate facility of 5% so the rate of 23% for fiscal year 2009 and 20% for fiscal year 2010 onwards.

24. Modal Kerja Bersih Dيسesuaian

Entitas berkewajiban untuk memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih Dيسesuaian (MKBD) berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. Kep-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011. Berdasarkan peraturan tersebut, entitas efek yang menjadi anggota lembaga kelirng dan penjamin, memberikan fasilitas pembiayaan bagi nasabahnya atau mengadministrasikan rekening efek nasabah dan menjalankan kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek dan perantara pedagang efek wajib memiliki Modal Kerja Bersih Dيسesuaian sekurang-kurangnya sebesar Rp. 25.000.000.000,- atau 6,25% (enam koma dua puluh lima perseratus) dari total liabilitas tanpa utang sub-ordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum / penawaran terbatas ditambah ranking liabilities, mana yang lebih tinggi.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2017 dan 30 Desember 2016, Entias memiliki MKBD masing-masing sebesar Rp. 76.709.619.348,- dan Rp. 103.476.919.527,- yang mana jumlah masing-masing tersebut melebihi ketentuan yang ditetapkan peraturan di atas.

24. Adjusted Net Working Capital

The Entity is required to meet the Adjusted Net Working Capital (ANWC) determined in accordance with the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (BAPEPAM-LK) Regulation No. Kep-566/BL/2011 dated October 31, 2011. Under this regulation, securities entities with activities as underwriter and securities broker should maintain the Adjusted Net Working Capital (ANWC) equal to or above the minimum balance of Rp. 25,000,000,000.- or 6.25% (six point twenty five percent) of the total liabilities without subordinated loan and debt in general offering / limited plus ranking liabilities, which is higher.

As of June 30, 2017 and December 30, 2016, the Entity had ANWC amounted to Rp. 76,709,619,348.- and Rp. 103,476,919,527.- which exceed the minimum balance required by the above regulation.

25. Modal Saham

Per 30 Juni 2017 Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	As of June 30, 2017 Name of Shareholders
Tn. Trisno Limanto	198,605,580	19,860,558,000	28.04%	Mr. Trisno Limanto
Tn. Hendra H. Kustarjo	195,722,850	19,572,285,000	27.63%	Mr. Hendra H. Kustarjo
Ny. Patricia Imelda S Hutapea	69,875,000	6,987,500,000	9.86%	Mrs. Patricia Imelda S Hutapea
Ny. Farida Eva R.Hutapea	86,625,525	8,662,552,500	12.23%	Mrs. Farida Eva R.Hutapea
Masyarakat	157,525,309	15,752,530,900	22.24%	Public
Jumlah	708,354,264	70,835,426,400	100%	Total
Per 31 Desember 2016 Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	As of December 31, 2016 Name of Shareholders
Tn. Trisno Limanto	198,605,580	19,860,558,000	28.04%	Mr. Trisno Limanto
Tn. Hendra H. Kustarjo	195,722,850	19,572,285,000	27.63%	Mr. Hendra H. Kustarjo
Ny. Farida Eva R.Hutapea	86,625,525	8,662,552,500	12.23%	Mrs. Farida Eva R.Hutapea
Tn. Zhang Haifeng	84,000,000	8,400,000,000	11.86%	Mr. Zhang Haifeng
Masyarakat	143,400,309	14,340,030,900	20.24%	Public
Jumlah	708,354,264	70,835,426,400	100%	Total

Jumlah saham tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal-tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar 708.354.264 saham.

The total paid-up shares listed on the Indonesia Stock Exchange as of June 30, 2017 and December 31, 2016 was 708,354,264 shares.

26. Tambahan Modal Disetor

	Juni/June 2017	Desember/December 2016	This account consists of:
Akun ini terdiri dari:			Agio - Net
Agio Saham - Bersih	4,065,577,750	4,065,577,750	Issuance Bonus Shares
Penerbitan Saham Bonus	(3,373,115,400)	(3,373,115,400)	Share Issuance Cost
Beban Emisi Saham	(570,013,400)	(570,013,400)	Total
Jumlah	122,448,950	122,448,950	

27. Selisih Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No.KET-327/PP/WPJ.07/2016 Tanggal 27 September 2016 Entitas mengakui aset pengampunan pajak sebesar Rp. 50.000.000,- dan liabilitas pengampunan pajak sebesar nihil serta mencatat selisih aset dan liabilitas pengampunan pajak sebesar Rp. 50.000.000,- di Ekuitas.

27. Differences Between Assets and Liabilities Due To Tax Amnesty

Based on the Tax Amnesty letter No.KET-327/PP/WPJ.07/2016 Dated September 27, 2016 the Entity recognized Asset of Tax Amnesty amounted to Rp 50,000,000.- and Liabilities of Tax Amnesty amounted to nil and recorded the difference between Assets and Liabilities due to Tax Amnesty amounted to Rp. 50,000,000.- in Equity.

28. Saldo Laba

	Juni/June 2017	Desember/December 2016
Akun ini terdiri dari :		
Ditentukan Penggunaannya *)	3,200,000,000	3,150,000,000
Belum Ditentukan Penggunaannya **)	148,884,053,771	148,802,955,638
Jumlah	152,084,053,771	151,952,955,638

*) Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan seperti dinyatakan dalam akta No. 112 tanggal 30 Mei 2017 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2015 sebesar Rp. 7.083.542.640,- atau Rp. 10,- per saham dan menetapkan dana cadangan sebesar Rp. 50.000.000,-.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan seperti dinyatakan dalam akta No. 45 tanggal 15 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2015 sebesar Rp. 7.083.542.640,- atau Rp. 10,- per saham dan menetapkan dana cadangan sebesar Rp. 50.000.000,-.

***) Akun ini merupakan akumulasi saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sampai dengan 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

28. Retained Earnings

This account consists of:
 Appropriated
 Unappropriated
 Total

*) Based on decision of the General Meeting of the Shareholder annually as stated in deed No. 112 dated May 30, 2017 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, The shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2015 amounted to Rp. 7,083,542,640,- or Rp. 10,- per share, and determine amounted to Rp. 50,000,000,- as a general reserve.

Based on decision of the General Meeting of the Shareholder annually as stated in deed No. 45 dated June 15, 2016 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, The shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2015 amounted to Rp. 7,083,542,640,- or Rp. 10,- per share, and determine amounted to Rp. 50,000,000,- as a general reserve.

**) This account represents the accumulated unappropriated retained earnings as of June 30, 2017 and December 31, 2016.

29. Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek

	Juni/June 2017	Juni/June 2016
Akun ini terdiri dari :		
Komisi Transaksi	5,840,610,404	6,382,360,073
Keuntungan atas Portofolio Efek Yang Belum Terealisasi *)	(2,099,038,082)	6,214,871,339
Keuntungan atas Perdagangan Efek Yang Terealisasi **)	2,913,168,752	-
Pendapatan Bunga atas Pembiayaan Nasabah	298,606,511	756,339,972
Jumlah	6,953,347,585	13,353,571,384

*) Akun ini merupakan keuntungan (kerugian) bersih yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

**) Akun ini merupakan keuntungan bersih dari perdagangan portofolio efek yang telah direalisasi.

29. Brokerage Commissions

This account consists of:
 Transactions Commissions
 Unrealized Gain on Marketable Securities *)
 Realized Gain on Trading of Marketable Securities **)
 Interest Income from Margin Trading
 Total

*) This account represents unrealized gain (loss) due to increase (decrease) in fair value of securities, net.

**) This account represents realized gain on trading of marketable securities.

30. Pendapatan Dividen

Akun ini merupakan pendapatan dividen yang diterima sehubungan dengan penyertaan saham pada PT Pan Brother Tbk.

30. Dividend Income

This account represents dividend received in connection with investment in shares in PT Pan Brother Tbk.

31. Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi Efek

Akun ini merupakan imbalan jasa sebagai penjamin emisi efek untuk penawaran umum perdana saham dan obligasi serta penawaran umum terbatas dengan hak memesan terlebih dahulu (right issues) atas saham.

31. Underwriting Fees

This account represents fees obtained by the Entity from underwriting activities for public offerings and rights issues of share.

	Juni/June 2017	Juni/June 2016
Akun ini terdiri dari :		
Pendapatan Jasa Penjamin Emisi Efek	218,750	-
Pendapatan Jasa Agen Penjualan	217,250	-
Pendapatan Jasa Penasehat Keuangan	70,000,000	-
Jumlah	70,436,000	-

This account consists of:
 Underwriting Fees
 Selling Agent Fees
 Investment Advisory Fees
 Total

32. Beban Kepegawaian

	Juni/June 2017	Juni/June 2016
Akun ini terdiri dari :		
Gaji dan Tunjangan	4,199,704,602	4,223,145,527
Jumlah	4,199,704,602	4,223,145,527

This account consists of:
Salary and Allowance
Total

33. Administrasi dan Umum

	Juni/June 2017	Juni/June 2016
Akun ini terdiri dari :		
Beban Transaksi Efek	373,855,357	803,632,422
Beban Emisi	-	1,500,000,000
Pungutan OJK	120,580,545	69,455,237
Info Teknologi	118,116,476	111,271,476
Alat Tulis Kantor & Administrasi	50,219,371	43,407,300
Administrasi Bank	11,441,000	9,748,000
Iuran Keanggotaan	4,000,001	1,500,000
Koran, Majalah & Buku	3,288,000	1,788,000
Beban Pajak	31,384,333	2,500,000
Jumlah	712,885,083	2,543,302,435

This account consists of:
Securities Transaction Expenses
Emission Expenses
Collection OJK
Informations Technology
Stationary & Administration
Bank Charges
Membership Dues
Newspaper, Magazines & Book
Tax Expenses
Total

34. Rekening Efek

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, entitas mengelola efek dan dana nasabah dalam rekening efek sebesar Rp. 3.102.187.443.286,- dan Rp. 2.898.802.994.604,-. Jumlah ini dan liabilitas kepada nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan entitas.

34. Securities Account

As of June 30, 2017 and December 31, 2016 the entity manages clients funds and securities in securities account amounted to Rp. 3,102,187,443,286,- and Rp. 2,898,802,994,604,-. This amount and liabilities related to the client is not recognized in the statement of financial position of the entity.

35. Liabilitas Imbalan Kerja

Entitas memberikan imbalan pasca kerja kepada karyawan yang mencapai usia pensiun 55 tahun didasarkan atas Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Entitas mencatat penyisihan untuk kesejahteraan karyawan sesuai yang ditentukan pada Undang-Undang tersebut sebesar Rp. 676.828.000,- dan Rp. 659.831.000,- masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Manajemen berkeyakinan bahwa perhitungan penyisihan atas uang penghargaan karyawan tersebut memadai untuk memenuhi pembayaran liabilitas imbalan kerja dimasa yang akan datang sesuai yang dipersyaratkan Undang - Undang tersebut.

35. Employee Benefits Liability

The Entity provides post-employment benefits for its employees who achieved the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The Entity has recorded allowance for employee benefit accordance with this regulation amounted to Rp. 676,828,000,- and Rp. 659,831,000,- as of December 31, 2016 and 2015, respectively. Management believes that the calculation of allowance for employee benefit is adequate to cover benefit payment in the future are reasonable based on the regulation.

	Juni/June 2017	Desember/December 2016	
a. Beban Imbalan Kerja			a. Employee Benefits Expenses
Biaya Jasa Kini	-	370,207,000	Current Service Cost
Biaya Bunga	-	306,621,000	Interest Cost
Jumlah	-	676,828,000	Total
	Juni/June 2017	Desember/December 2016	
b. Liabilitas Imbalan Kerja			b. Employee Benefits Liability
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	4,297,055,000	3,406,897,000	Present Value of Obligation
Biaya Jasa Kini	-	370,207,000	Current Service Cost
Biaya Bunga	-	306,621,000	Interest Cost
(Keuntungan) Kerugian Aktuarial atas Efek	-	-	Actuarial (Gain) Losses
Perubahan Asumsi Keuangan	-	422,562,000	Effect of Changes on Financial Assumptions
Penyesuaian atas Liabilitas	-	(209,232,000)	Experiences Adjustment on Liabilities
Pembayaran Imbalan Kerja	(12,000,000)	-	Benefit Paid Directly
Jumlah	4,285,055,000	4,297,055,000	Total

35. Liabilitas Imbalan Kerja - lanjutan

35. Employee Benefits Liability - continued

c. Perubahan Liabilitas Imbalan Kerja Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember
2016 Adalah Sebagai Berikut:

	Juni/June 2017	Desember/December 2016
Saldo Awal	4,297,055,000	3,406,897,000
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui - Belum Menjadi Hak	-	-
Keuntungan Aktuarial yang Belum Diakui	-	-
Biaya Diakui Dalam Laporan Laba Rugi	-	676,828,000
Pengukuran Kembali Dalam OCI	-	213,330,000
Pembayaran Imbalan Kerja	(12,000,000)	-
Jumlah	4,285,055,000	4,297,055,000

c. Movement in The Employee Benefits Liability
As of June 30, 2017 and December 31, 2016
Are As Follows:

Beginning of Period
Unrecognized Past Service Cost - Non Vested
Unrecognized Actuarial Gain
Cost Recognized
In The Income Statement
Remeasurement on OCI
Benefit Paid Directly
Total

d. Pengukuran Kembali Liabilitas Yang Dilaporkan
Pada Pendapatan Komprehensif Lain

	Juni/June 2017	Desember/December 2016
(Keuntungan) Kerugian Aktuarial atas Efek Perubahan Asumsi Keuangan	-	422,562,000
Penyesuaian atas Liabilitas	-	(209,232,000)
Jmlah	-	213,330,000

d. Remeasurement of The Liability Reported on
Other Comprehensive Income

Actuarial (Gain) Losses Effect of
Changes on Financial Assumptions
Experiences Adjustment on Liabilities
Total

e. Jumlah Kumulatif Yang Dilaporkan
Pada Pendapatan Komprehensif Lain

	Juni/June 2017	Desember/December 2016
Saldo Awal	(1,252,705,000)	(1,466,035,000)
Pengukuran Kembali Dalam OCI	-	213,330,000
Jumlah	(1,252,705,000)	(1,252,705,000)

e. The Cumulative Amount Reported on
Other Comprehensive Income

Beginning of Period
Remeasurement on OCI
Total

Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan liabilitas manfaat karyawan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

The principal assumptions used to determine employee benefit liability as of June 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows :

	Juni/June 2017	Desember/December 2016	
Tingkat Diskonto	7.5%	7.5%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji Tahunan	7%	7%	Annual Salary Increase Rate
Tingkat Mortalitas	TMI III 2011	TMI III 2011	Mortality Rate
Umur Pensiun	55 Tahun/Years	55 Tahun/Years	Retirement Age

36. Sifat dan Transaksi Pihak - Pihak Berelasi

36. Nature and Transactions with Related Parties

Sifat Pihak - Pihak Berelasi

Nature of Relationship

- a. Karyawan kunci melakukan transaksi efek melalui Entitas.
- b. Karyawan yang memperoleh pinjaman dari Entitas merupakan karyawan kunci.

- a. The key personnel perform securities transaction through the Entity.
- b. The Employees which obtain loan from the Entity are the key personnel.

Transaksi Pihak - Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

	Juni/June 2017	Desember/December 2016	
Piutang Nasabah	704,401,751	135,337,501	Receivables from Customers
Piutang Lain-lain	465,848,884	1,148,883,126	Other Receivables
Persentase Terhadap Jumlah Aset	0.34%	0.33%	Percentage of Total Assets
Utang Nasabah	46,307,923,335	9,783,602,551	Payables to Customers
Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas	37.99%	6.03%	Percentage of Total Liabilities

37. Aset Moneter Dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 Entitas mempunyai aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut :

<u>Aset</u>	<u>Juni/June 2017</u>	<u>Desember/December 2016</u>	<u>Assets</u>
	<u>Mata Uang Asing / Foreign Currency</u>	<u>Mata Uang Asing / Foreign Currency</u>	
Deposit Sewa Gedung	28,911.64	28,911.64	Building Rent Deposit
	<u>Ekuivalen Rp / Rupiah Equivalent</u>	<u>Ekuivalen Rp / Rupiah Equivalent</u>	
Deposit Sewa Gedung	385,074,133	388,456,795	Building Rent Deposit

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 kurs konversi yang digunakan Entitas sebagai berikut :

	<u>Juni/June 2017</u>	<u>Desember/December 2016</u>	
1 US\$	13,319	13,436	1 US\$

37. Monetary Assets In Foreign Currency

The Entity's monetary assets in foreign currency as of June 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows :

The exchange rate used as of June 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows :

38. Standar Akuntansi Baru

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi yang akan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No.1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan" Amandemen PSAK No.1 ini juga mengakibatkan amandemen terhadap PSAK (consequential amendment) sebagai berikut: PSAK No. 3 "Laporan Keuangan Interim", PSAK No.5 "Segmen Operasi", PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", dan PSAK No. 62 "Kontrak Asuransi".

Entitas sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar dan Interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan.

38. Prospective Accounting Pronouncement

The Indonesian Institute of Accountants ("IAI") has issued several revision of the following accounting standards which will be applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2017.

- Amendment SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements", Amendment PSAK No. 1 have impacted other PSAK (consequential amendment) such as: PSAK No. 3 "Interim Financial Reporting", PSAK No. 5 "Operating Segments", PSAK No. 60 "Financial Instruments: Disclosures", and PSAK No. 62 "Insurance Contract".

The Entity is presently evaluating and have not determined the effects of these Standards and Interpretation on the financial statements.

39. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 12 Juli 2017.

39. The Management's Responsibility on The Financial Statements

The management of the Entity is responsible for the preparation of this financial statement that was completed on July 12, 2017.